

PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

**PROFIL
PERKEMBANGAN
KEPENDUDUKAN
TAHUN 2023**

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
BANGGAI KEPULAUAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan limpahan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023 dapat diselesaikan.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan disusun untuk mendukung dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Banggai Kepulauan. Dengan demikian pada saat menetapkan suatu kebijakan, Pemerintah daerah akan lebih tepat dalam memberdayakan sumber daya yang ada.

Data ini diperoleh dari hasil pelayanan kependudukan dan Pencatatan Sipil yang menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) hasil konsolidasi dari Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementerian Dalam Negeri.

Buku ini berisi tentang jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran serta mobilitas dan kualitas yang menyangkut Ekonomi, Sosial Budaya, Pendidikan dll.

Buku profil ini akan disajikan setiap tahun sekali dengan sajian data dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Dengan demikian diharapkan dalam rancangan program dan kegiatan dapat menyesuaikan arah perkembangan yang terjadi.

Disadari, buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, besar harapan adanya masukan, saran dan kerjasama yang terpadu dari berbagai pihak untuk dapat lebih menyempurnakan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banggai Kepulauan di masa mendatang.

Kepala Dinas
Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Banggai Kepulauan

HARLI A MESENGE S.Pd.Msi.
Pembina Utama Muda
NIP. 197209141994081001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN.....	2
C. SUMBER DATA	2
D. PENGERTIAN UMUM / DAFTAR ISTILAH YANG DIGUNAKAN.....	3
BAB II.....	7
KONDISI WILAYAH DAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN..	7
A. LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	7
B. PENDUDUK.....	8
C. OBYEK WISATA.....	8
BAB III	9
PROFIL KECAMATAN SE KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	9
1. Kecamatan Totikum (720703)	9
2. Kecamatan Tinangkung (720704)	9
3. Kecamatan Liang (720705)	9
4. Kecamatan Bulagi (720706)	10
5. Kecamatan Buko (720707)	10
6. Kecamatan Bulagi Selatan (720709).....	11
7. Kecamatan Tinangkung Selatan (720711)	11
8. Kecamatan Totikum Selatan (720715)	11
9. Kecamatan Peling Tengah (720716)	12
10. Kecamatan Bulagi Utara (720717)	12
11. Kecamatan Buko Selatan (720718)	12
12. Kecamatan Tinangkung Utara (720719)	13
BAB IV.....	14
PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....	14
A. KUANTITAS PENDUDUK.....	14
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk.....	14
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	21
B. KUALITAS PENDUDUK.....	47
1. Kesehatan.....	47

2. Sosial.....	50
C. MOBILITAS PENDUDUK.....	51
1. Migrasi (Mobilitas Permanen)	51
BAB V.....	55
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	55
A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA	55
B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK.....	56
C. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)	57
D. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL	57
1. Kepemilikan Akta Kelahiran	58
2. Kepemilikan Akta Perkawinan.....	60
3. Kepemilikan Akta Perceraian	61
4. Kepemilikan Akta Kematian	62
BAB VI.....	63
PENUTUP	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk per Kecamatan	14
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk per Desa.....	15
Tabel 4. 3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan	19
Tabel 4. 4 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan	20
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	22
Tabel 4. 6 Rasio Jenis Kelamin	23
Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	25
Tabel 4. 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	26
Tabel 4. 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan dan Kelompok Umur 10 Tahun Keatas	27
Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan.....	28
Tabel 4. 11 Angka Perkawinan Umum per Kecamatan	29
Tabel 4. 12 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur.....	30
Tabel 4. 13 Persentase Lajang.....	31
Tabel 4. 14 Angka Perceraian Kasar per Kecamatan.....	32
Tabel 4. 15 Angka Perceraian Umum per Kecamatan.....	33
Tabel 4. 16 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan	34
Tabel 4. 17 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun Keatas	35
Tabel 4. 18 Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan.....	36
Tabel 4. 19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan	37
Tabel 4. 20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	38
Tabel 4. 21 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan	39
Tabel 4. 22 Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Keatas Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	41
Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak Bersekolah per Kecamatan	42
Tabel 4. 24 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan.....	43
Tabel 4. 25 Jumlah Penduduk Kecamatan Berdasarkan Agama dan Kepercayaan	44
Tabel 4. 26 Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan.....	45
Tabel 4. 27 Angka Kelahiran kasar per Kecamatan.....	46
Tabel 4. 28 Angka Kematian Kasar per Kecamatan	47
Tabel 4. 29 Rasio Anak dan Perempuan per Kecamatan	48
Tabel 4. 30 Jumlah Kematian Bayi baru lahir /Stillborn (Lahir Mati)	48
Tabel 4. 31 Angka Kematian Ibu	50

Tabel 4. 32 Angka Penyandang Cacat	51
Tabel 4. 33 Angka Migrasi Masuk per Kecamatan.....	52
Tabel 4. 34 Angka Migrasi Keluar per Kecamatan.....	53
Tabel 4. 35 Angka Migrasi Neto per Kecamatan.....	54
Tabel 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga	55
Tabel 5. 2 Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga.....	56
Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan KTP.....	56
Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA).....	57
Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	58
Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun	59
Tabel 5. 3 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran 0-11 Bulan	60
Tabel 5. 4 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan	61
Tabel 5. 5 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian.....	61
Tabel 5. 6 Persentase Kepemilikan Akta Kematian	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Jumlah Penduduk	15
Grafik 1. 2 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan	21
Grafik 1. 3 Piramida Penduduk.....	24
Grafik 1. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin	26
Grafik 1. 5 Migrasi Masuk Tahun 2022-2023	26
Grafik 1. 6 Migrasi Keluar Tahun 2022-2023.....	26
Grafik 1. 7 Migrasi Netto Tahun 2022-2023.....	26

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Suatu upaya untuk mengantarkan terjadinya perubahan kearah yang lebih baik yaitu melalui pelaksanaan berbagai kegiatan program pembangunan baik fisik maupun sosial agar tujuan pembangunan berhasil maka dalam melakukan pembangunan diperlukan konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, tentunya tidak akan mencapai hasil yang optimal, karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Strategis pembangunan kependudukan bersifat lintas sektor, sehingga pengintegrasian berbagai aspek kependudukan, dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Data kependudukan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintah baik kabupaten, kecamatan maupun kelurahan/desa menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, mengamanatkan agar pembangunan di bidang kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi administrasi kependudukan skala nasional, provinsi, dan kabupaten/kota dan dapat dijadikan acuan dasar bagi sektor terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan

Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah juga menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus di dasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut untuk masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya. Untuk itu Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa Data Kependudukan yang dapat disajikan dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan apapun adalah data kependudukan yang sudah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kementrian Dalam Negeri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan serta untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai Kepulauan menyusun buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 yang bersumber dari database operasional Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dan telah di konsolidasikan dengan database di Kementerian Dalam Negeri, serta data dari instansi lintas sektor yang terkait.

B. TUJUAN

Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 ini disusun dengan memanfaatkan data registrasi yang dihasilkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan sumber data lainnya, untuk :

1. Memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan Kabupaten Banggai Kepulauan.
2. Sebagai bahan pertimbangan para pengambil kebijakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam proses pembangunan di Kabupaten Banggai Kepulauan.

Menyediakan data dan Informasi bagi Kabupaten Banggai Kepulauan dalam merumuskan dan menyusun pembangunan berwawasan kependudukan dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan serta dapat dipakai kalangan akademis, pelaku bisnis dan peminat demografi.

C. SUMBER DATA

1. Sumber utama dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023 adalah data registrasi penduduk dan pencatatan sipil yang dihasilkan dari Sistem Informasi

Administrasi Kependudukan (SIAK) operasional status hingga 31 Desember 2023. Data penduduk tersebut sebelumnya telah dikonsolidasikan dengan data center Kementerian Dalam Negeri (hasil perekaman KTPeI). Dengan demikian kondisi data disajikan dalam profil perkembangan kependudukan ini belum tentu menggambarkan kondisi sesungguhnya di lapangan, karena sangat tergantung pada kedisiplinan penduduk dalam melaporkan setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya di Kabupaten Banggai Kepulauan.

2. Data Kependudukan yang berasal dari lintas sektor terkait.

D. PENGERTIAN UMUM / DAFTAR ISTILAH YANG DIGUNAKAN

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang mengikut politik, ekonomi, sosial budaya agama serta lingkungan penduduk setempat.
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
5. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil, dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir dan yang mati.
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
9. **Mobilitas Penduduk Permanen** (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain

melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional).

10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara ruangan.
11. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 Tahun sampai sampai dengan 64 Tahun.
12. **Penduduk yang Termasuk angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 Tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
13. **Penduduk Yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 Tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
14. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
15. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
16. **Mencari Kerja atau Penganggur Terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha.
17. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.
18. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
19. **Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
20. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
21. **Lahir Hidup** adalah

- a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otak.
 - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksi.
22. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
 23. **Angka Kelahiran Total** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung.
 24. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
 25. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
 26. **Angka Kematian Bayi /IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
 27. **Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi per 1.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolanya.
 28. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 Tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar.
 29. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 Tahun.
 30. **Angka Partisipasi Murni / APM** adalah persentase jumlah peserta didik SLTA usia 7-12 Tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 Tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 Tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 Tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing jenjang pendidikan.
 31. **Angka Partisipasi Kasar / APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

32. **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan- kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto.
33. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.
34. **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur sebelumnya.
35. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.
36. **Piramida Penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik.
37. **Rasio Ketergantungan Atau Rasio Beban Tanggungan** (Dependency Ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia 65 Tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 Tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif.
38. **Rasio Kepadatan Penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau beberapa banyaknya penduduk perkilometer persegi pada periode tahun tertentu.
39. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tertentu.
40. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah usia 15 Tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.
41. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 100 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
42. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.

BAB II KONDISI WILAYAH DAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

A. LETAK GEOGRAFIS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

Kabupaten Banggai Kepulauan secara geografis terletak diantara 1°06'30" LS -2°20" LS Lintang selatan dan 122°40' -124°13' " Bujur Timur. Kabupaten Banggai Kepulauan adalah salah satu kabupaten dari 13 (tiga belas) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah dengan ibu kota Salakan dengan batas wilayah sebagai berikut.

Batas-batas wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan adalah sebagai berikut :

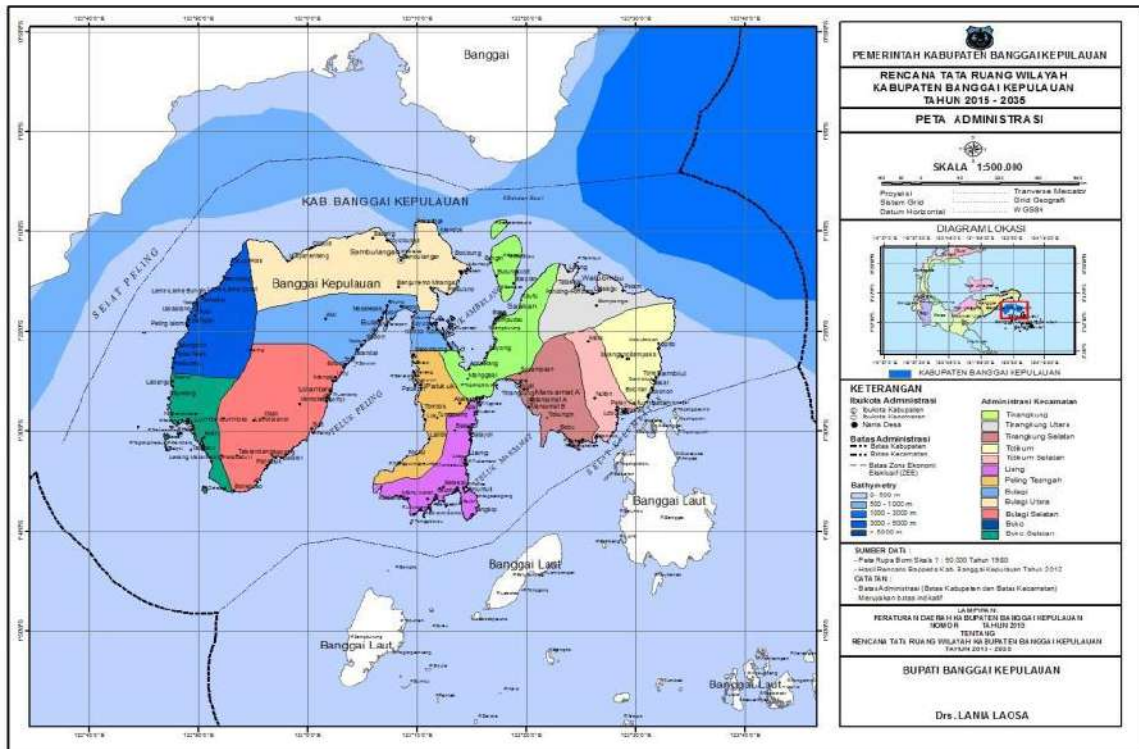
Sebelah Barat : selat peling

Sebelah Utara : Kab. Banggai

Sebelah Timur : Laut Maluku

Sebelah Selatan : Kab. Banggai Laut

PETA KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN



Keseluruhan luas wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 22.042,56 km²; luas wilayah daratan 2.488,79 km² (27,17%) 6.671,32 km², sedangkan panjang pantai ±158,7 Km.

B. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023 saat ini adalah 127.834 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki berjumlah 64.864 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 62.988 jiwa, jumlah penduduk terbesar Kecamatan Tinangkung (18.326 jiwa), Kecamatan Totikum (11.296 jiwa) dan Kecamatan Peling Tengah (10.878 jiwa).

Sebagian besar penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan beragama Islam dan sebagian menganut agama Kristen, Khatolik, Hindu, Budha, Konghucu.

C. OBYEK WISATA

Banggai Kepulauan memiliki sejumlah obyek wisata yang menarik antara lain wisata alam, wisata sejarah dan wisata petualangan, berikut ini ada tempat menarik di Banggai Kepulauan:

1. Pantai Teduang, Kecamatan Tinangkung.
2. Pantai Tebeabul Bakalan, Kecamatan Tinangkung.
3. Pantai Bone Pololoba Kecamatan Totikum
4. Pantai Palam Kecamatan Tinangkung Utara.
5. Pantai Pompon Kecamatan Tinangkung Utara Desa Lalong.
6. Pantai Bone Oluno Kecamatan Totikum desa Abason.
7. Pantai Koyo Beach Koyobunga Kecamatan Peling Tengah
8. Pantai Labotan Bone Desa Ombuli Kecamatan Bulagi Utara.
9. Pantai Mandel Kecamatan Totikum.
10. Pantai Poganda Kecamatan Bulagi Utara
11. Pantai Teluk Kerikil Patukuki Kecamatan Peling Tengah.
12. Danau PaisuPok Kecamatan Bulagi Utara
13. Danau Tendetung Kecamatan Totikum Selatan.
14. Danau Alani Kecamatan Bulagi Selatan.
15. Air Terjun Bone puso Kecamatan Bulagi Selatan.

BAB III

PROFIL KECAMATAN SE KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

1. Kecamatan Totikum (720703)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Totikum sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 11.296 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3772 dan luas wilayah 155,45 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Totikum terdiri dari 11 Desa instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Totikum yang beralamat di desa Sambiot Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Totikum :

Sobonon, Bolonan, Batangbasal, Sampaka, Salangano, Sambiot, Sakay, Tone, Abason, Lopito dan kombutokan.

2. Kecamatan Tinangkung (720704)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Tinangkung sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 18.326 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 5.827 dan luas wilayah 312,60 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Tinangkung terdiri dari 10 Desa dan 1 Kelurahan, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Tinangkung yang beralamat di Kelurahan Salakan.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Totikum :

Salakan, Manggalai, Ambelang, Saiyong, Tompudau, Bongganan, Baka, Bulungkobit, Bakalan, Kautu dan Bungin.

3. Kecamatan Liang (720705)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Liang sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 10.297 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.383 dan luas wilayah 176,19 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Liang terdiri dari 16 Desa dengan, instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Liang yang beralamat di desa Saleati

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Liang:

Tangkop, Binuntuli, Popidolon, Okumel, Tomboniki, Kindandal, Mamulusan, Saleati, Liang, Bajo, Balayon, Basosol, Boyoumoute, Apal, Selekan, Loolong.

4. Kecamatan Bulagi (720706)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Bulagi sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 9.870 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.470 dan luas wilayah 275,66 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Bulagi terdiri dari 15 Desa dan 1 Kelurahan instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Bulagi yang beralamat di Kelurahan Bulagi I.

Berikut ini nama-nama desa/ Kelurahan di Kecamatan Bulagi:

Bulagi I, Tolo, Lalandai, Montomisan, Sosom, Bulagi II, Boloy, Meselesek, Oluno, Sumondung, Pelingseasa, Komba-komba, Alul, Toolon, Kambal, Kayubet.

5. Kecamatan Buko (720707)**a. Penduduk**

Penduduk Kecamatan Buko sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 10.384 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3565 dan luas wilayah 184,84 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Buko terdiri dari 13 desa dengan instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Buko yang beralamat di desa Malanggong

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Buko:

Paisubatu, Batangono, Lalengan, Pelinglalomo, Labasiano, Tataba, Malanggong, Leme-leme bungin, Leme-leme darat Talas-Talas, Okulo potil, Tatendeng, Olusi..

6. Kecamatan Bulagi Selatan (720709)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Bulagi Selatan sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 10.506 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3531 dan luas wilayah 319 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Bulagi Selatan terdiri dari 20 Desa Instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Bulagi Selatan yang beralamat di desa Lolantang Bulagi Selatan.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Bulagi Selatan:

Bone puso, Palabatu II, Tatarandang, Pandaluk, Osan, Balalon, Sabelak, Suit, Lolantang, Toi-Toi, Palabatu I, Mangais, Unu, Lemelu, Babang, Momotan, Boluni, Labotankandi, Alasan nggolobuton, Pipilogot Papaisu

7. Kecamatan Tinangkung Selatan (720711)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Tinangkung Selatan sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 8.497 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 2.764 dan luas wilayah 187,89 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Tinangkung Selatan terdiri dari 9 Desa dengan Instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Tinangkung Selatan yang beralamat di desa Mansamat

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Tinangkung Selatan:

Tobing, Paisumosoni, Tobungin, Mansamat A, Mansamat B, Kampung Baru, Tinangkung, Gansal, Bobu.

8. Kecamatan Totikum Selatan (720715)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Totikum Selatan sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 9.271 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3073 dan luas wilayah 95,19 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Totikum Selatan terdiri dari 8 Desa instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Totikum Selatan yang beralamat di desa Kanali

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Totikum Selatan:

Kalumbatan, Tonuson, Tobungku, Nulion, Peley, Kanali, Mata, Lobuton.

9. Kecamatan Peling Tengah (720716)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Peling Tengah sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 10.878 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.526 dan luas wilayah 140 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Peling Tengah terdiri dari 11 Desa dengan instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Peling Tengah yang beralamat di desa Patukuki

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Peling Tengah:

Patukuki, Balombong, Kolak, Koyobunga, Alakasing, Tombos, Luk, Labibi, Popisi, Tolulos, Tunggaling.

10. Kecamatan Bulagi Utara (720717)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Bulagi Utara sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 10.098 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.413 dan luas wilayah 318 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Bulagi Utara terdiri dari 12 Desa dengan instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Bulagi Utara yang beralamat di desa sambulangan.

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Bulagi Utara: Sabang, Sambulangan, Bangunemo, Paisuluno, Montop, Bolubung, Bakalinga, Lukpanenteng, Koyobunga, Ombuli, Minanga, Mandok

11. Kecamatan Buko Selatan (720718)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Buko Selatan sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 9.053 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.082 dan luas wilayah 187,32 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Buko Selatan terdiri dari 12 Desa dengan , instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Buko Selatan yang beralamat di Lumbi-Lumbia

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Buko Selatan:
Lumbi-Lumbia, Kambani, Tatabau, Buko, Palapat, Labangun, Seano,
Lelang Matamaling, Apal, Sapelang, Landonan Bebeau.

12. Kecamatan Tinangkung Utara (720719)

a. Penduduk

Penduduk Kecamatan Tinangkung Utara sampai dengan bulan Desember Tahun 2023 adalah 9.358 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 3.003 dan luas wilayah 136,65 Km².

b. Pemerintahan

Kecamatan Tinangkung Utara terdiri dari 6 Desa dengan instansi pelaksanaan dalam urusan kependudukan adalah Kecamatan Tinangkung Utara yang beralamat di desa Luksagu

Berikut ini nama-nama desa di Kecamatan Tinangkung Utara:

Tatakalai, Lalong, Ponding-Ponding, Luksagu, Palam, Bampanga

BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

Kuantitas penduduk merupakan jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil proses demografi, seperti fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi/perpindahan penduduk. Dalam pembahasan tentang kuantitas penduduk ini akan dibahas komposisi penduduk berdasarkan jumlah dan persebaran penduduk serta penduduk menurut karakteristik demografi.

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran dapat di lihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan penduduk dan laju Pertumbuhan Penduduk.

a. Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Kabupaten Banggai Kepulauan terbagi menjadi 12 Kecamatan dengan jumlah penduduk sebesar 127.834 jiwa yang terdiri dari 64.864 laki-laki dan 62.988 perempuan.

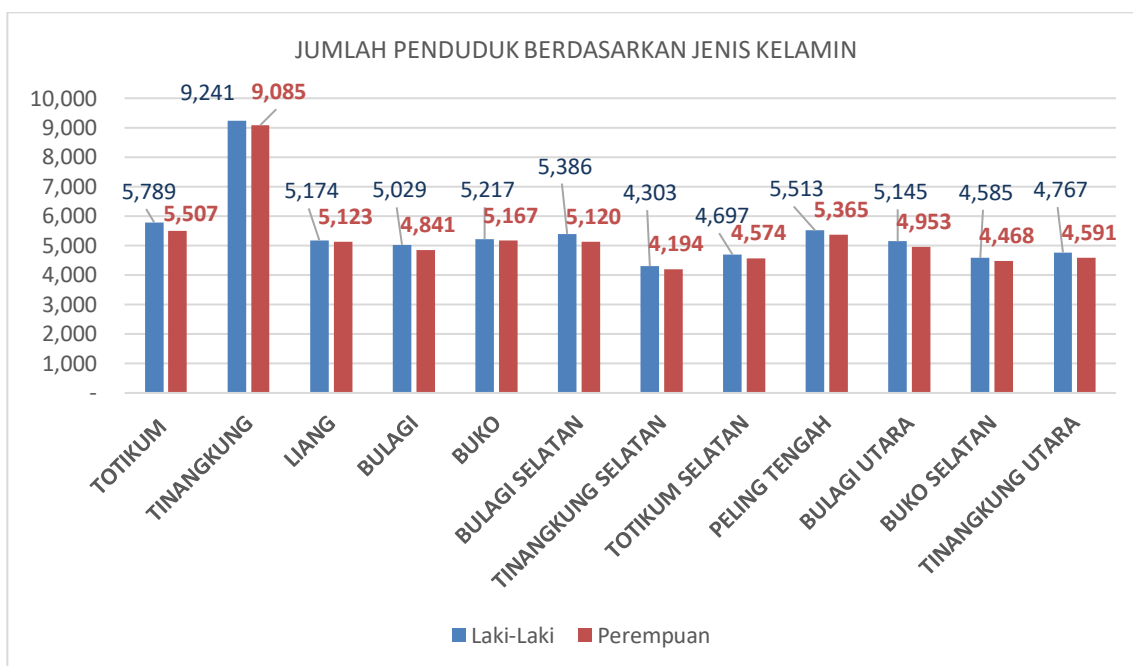
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	5.789	51,25%	5.507	48,75%	11.296	8,84%
2	720704	TINANGKUNG	9.241	50,43%	9.085	49,57%	18.326	14,34%
3	720705	LIANG	5.174	50,25%	5.123	49,75%	10.297	8,05%
4	720706	BULAGI	5.029	50,95%	4.841	49,05%	9.870	7,72%
5	720707	BUKO	5.217	50,24%	5.167	49,76%	10.384	8,12%
6	720709	BULAGI SELATAN	5.386	51,27%	5.120	48,73%	10.506	8,22%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	4.303	50,64%	4.194	49,36%	8.497	6,65%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	4.697	50,66%	4.574	49,34%	9.271	7,25%
9	720716	PELING TENGAH	5.513	50,68%	5.365	49,32%	10.878	8,51%
10	720717	BULAGI UTARA	5.145	50,95%	4.953	49,05%	10.098	7,90%
11	720718	BUKO SELATAN	4.585	50,65%	4.468	49,35%	9.053	7,08%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	4.767	50,94%	4.591	49,06%	9.358	7,32%
JUMLAH			64.846	50,73%	62.988	49,27%	127.834	

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.1:

Kecamatan Tinangkung merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 18.326 jiwa (14,34%) dari total jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan, sedangkan wilayah dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Tinangkung Selatan dengan jumlah penduduk sebesar 8.497 jiwa (6,65 %) dari jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan. Jumlah penduduk per Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut:

Grafik 1. 1 Jumlah Penduduk**Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk per Desa/Kelurahan**

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
	72.07.03	TOTIKUM	5789	51,25%	5507	48,75%	11296	8,84%
1	72.07.03.2007	SOBONON	176	47,18%	197	52,82%	373	3,30%
2	72.07.03.2008	BOLONAN	279	54,39%	234	45,61%	513	4,54%
3	72.07.03.2009	BATANG BABASAL	536	51,84%	498	48,16%	1034	9,15%
4	72.07.03.2010	SAMPAKA	477	51,57%	448	48,43%	925	8,19%
5	72.07.03.2011	SALANGANO	529	50,57%	517	49,43%	1046	9,26%
6	72.07.03.2012	SAMBIUT	434	50,94%	418	49,06%	852	7,54%
7	72.07.03.2013	SAKAY	313	51,40%	296	48,60%	609	5,39%

8	72.07.03.2014	TONE	185	50,41%	182	49,59%	367	3,25%
9	72.07.03.2015	ABASON	568	49,82%	572	50,18%	1140	10,09%
10	72.07.03.2016	LOPITO	712	51,93%	659	48,07%	1371	12,14%
11	72.07.03.2017	KOMBUTOKAN	1580	51,53%	1486	48,47%	3066	27,14%
	72.07.04	TINANGKUNG	9241	50,43%	9085	49,57%	18326	14,34%
12	72.07.04.1015	SALAKAN	1212	49,59%	1232	50,41%	2444	13,34%
13	72.07.04.2009	MANGGALAI	469	50,16%	466	49,84%	935	5,10%
14	72.07.04.2010	AMBELANG	993	51,34%	941	48,66%	1934	10,55%
15	72.07.04.2011	SAIYONG	318	49,92%	319	50,08%	637	3,48%
16	72.07.04.2012	TOMPUDAU	627	50,61%	612	49,39%	1239	6,76%
17	72.07.04.2013	BONGGANAN	1556	50,29%	1538	49,71%	3094	16,88%
18	72.07.04.2014	BAKA	1721	49,99%	1722	50,01%	3443	18,79%
19	72.07.04.2016	BULUNGKOBIT	600	51,95%	555	48,05%	1155	6,30%
20	72.07.04.2017	BAKALAN	359	50,35%	354	49,65%	713	3,89%
21	72.07.04.2018	KAUTU	891	49,89%	895	50,11%	1786	9,75%
22	72.07.04.2022	BUNGIN	495	52,33%	451	47,67%	946	5,16%
	72.07.05	LIANG	5174	50,25%	5123	49,75%	10297	8,05%
23	72.07.05.2001	TANGKOP	148	50,51%	145	49,49%	293	2,85%
24	72.07.05.2002	BINUNTULI	303	51,71%	283	48,29%	586	5,69%
25	72.07.05.2003	POPIDOLON	325	50,08%	324	49,92%	649	6,30%
26	72.07.05.2004	OKUMEL	687	50,29%	679	49,71%	1366	13,27%
27	72.07.05.2005	TOMBONIKI	169	46,05%	198	53,95%	367	3,56%
28	72.07.05.2006	KINDANDAL	314	48,23%	337	51,77%	651	6,32%
29	72.07.05.2007	MAMULUSAN	247	49,80%	249	50,20%	496	4,82%
30	72.07.05.2010	SALEATI	298	49,92%	299	50,08%	597	5,80%
31	72.07.05.2011	LIANG	518	48,41%	552	51,59%	1070	10,39%
32	72.07.05.2012	BAJO	570	51,08%	546	48,92%	1116	10,84%
33	72.07.05.2013	BALAYON	212	50,24%	210	49,76%	422	4,10%
34	72.07.05.2016	BASOSOL	284	49,56%	289	50,44%	573	5,56%
35	72.07.05.2017	BOYOUMOUTE	118	49,79%	119	50,21%	237	2,30%
36	72.07.05.2018	APAL	522	52,15%	479	47,85%	1001	9,72%
37	72.07.05.2025	SELEKAN	289	53,13%	255	46,88%	544	5,28%
38	72.07.05.2026	LOOLONG	170	51,67%	159	48,33%	329	3,20%
	72.07.06	BULAGI	5029	50,95%	4841	49,05%	9870	7,72%
39	72.07.06.1018	BULAGI I	573	50,89%	553	49,11%	1126	11,41%
40	72.07.06.2014	TOLO	170	49,13%	176	50,87%	346	3,51%
41	72.07.06.2015	LALANDAI	267	51,25%	254	48,75%	521	5,28%
42	72.07.06.2016	MONTOMISAN	184	51,69%	172	48,31%	356	3,61%
43	72.07.06.2017	SOSOM	261	47,11%	293	52,89%	554	5,61%
44	72.07.06.2019	BULAGI II	412	50,61%	402	49,39%	814	8,25%
45	72.07.06.2020	BOLOY	257	51,40%	243	48,60%	500	5,07%
46	72.07.06.2021	MESELESEK	350	50,95%	337	49,05%	687	6,96%
47	72.07.06.2022	OLUNO	433	49,54%	441	50,46%	874	8,86%
48	72.07.06.2023	SUMONDUNG	233	50,43%	229	49,57%	462	4,68%

49	72.07.06.2024	PELINGSEASA	524	51,37%	496	48,63%	1020	10,33%
50	72.07.06.2025	KOMBA-KOMBA	335	50,83%	324	49,17%	659	6,68%
51	72.07.06.2035	ALUL	404	53,87%	346	46,13%	750	7,60%
52	72.07.06.2038	TOOLON	198	51,97%	183	48,03%	381	3,86%
53	72.07.06.2039	KAMBAL	295	51,48%	278	48,52%	573	5,81%
54	72.07.06.2040	KAYUBET	133	53,85%	114	46,15%	247	2,50%
	72.07.07	BUKO	5217	50,24%	5167	49,76%	10384	8,12%
55	72.07.07.2008	PAISUBATU	744	50,03%	743	49,97%	1487	14,32%
56	72.07.07.2009	BATANGONO	646	50,39%	636	49,61%	1282	12,35%
57	72.07.07.2010	LALENGAN	393	48,40%	419	51,60%	812	7,82%
58	72.07.07.2011	PELING LALOMO	535	51,39%	506	48,61%	1041	10,03%
59	72.07.07.2012	LABASIANO	231	48,43%	246	51,57%	477	4,59%
60	72.07.07.2013	TATABA	368	50,34%	363	49,66%	731	7,04%
61	72.07.07.2014	MALANGGONG	479	49,69%	485	50,31%	964	9,28%
62	72.07.07.2015	LEME-LEME BUNGIN	270	49,54%	275	50,46%	545	5,25%
63	72.07.07.2016	LEME-LEME DARAT	261	48,97%	272	51,03%	533	5,13%
64	72.07.07.2017	TALAS-TALAS	272	52,21%	249	47,79%	521	5,02%
65	72.07.07.2018	OKULO POTIL	400	50,70%	389	49,30%	789	7,60%
66	72.07.07.2019	TATENDENG	359	52,26%	328	47,74%	687	6,62%
67	72.07.07.2020	OLUSI	259	50,29%	256	49,71%	515	4,96%
	72.07.09	BULAGI SELATAN	5386	51,27%	5120	48,73%	10506	8,22%
68	72.07.09.2001	BONEPUSO	495	52,11%	455	47,89%	950	9,04%
69	72.07.09.2002	PALABATU II	110	47,83%	120	52,17%	230	2,19%
70	72.07.09.2003	TATARANDANG	643	50,00%	643	50,00%	1286	12,24%
71	72.07.09.2004	PANDALUK	356	54,02%	303	45,98%	659	6,27%
72	72.07.09.2005	OSAN	408	51,97%	377	48,03%	785	7,47%
73	72.07.09.2006	BALALON	331	50,92%	319	49,08%	650	6,19%
74	72.07.09.2007	SABELAK	191	50,53%	187	49,47%	378	3,60%
75	72.07.09.2008	SUIT	138	48,76%	145	51,24%	283	2,69%
76	72.07.09.2009	LOLANTANG	263	46,96%	297	53,04%	560	5,33%
77	72.07.09.2010	TOI-TOI	366	52,66%	329	47,34%	695	6,62%
78	72.07.09.2011	PALABATU I	183	52,89%	163	47,11%	346	3,29%
79	72.07.09.2012	MANGAIS	114	42,86%	152	57,14%	266	2,53%
80	72.07.09.2013	UNU	242	48,79%	254	51,21%	496	4,72%
81	72.07.09.2014	LEMELU	381	52,77%	341	47,23%	722	6,87%
82	72.07.09.2015	BABANG	364	54,33%	306	45,67%	670	6,38%
83	72.07.09.2016	MOMOTAN	126	53,39%	110	46,61%	236	2,25%
84	72.07.09.2017	BOLUNI	152	54,09%	129	45,91%	281	2,67%
85	72.07.09.2018	LABOTANKANDI	202	50,63%	197	49,37%	399	3,80%
86	72.07.09.2019	ALASAN NGGOLOBUTON	194	51,19%	185	48,81%	379	3,61%
87	72.07.09.2020	PIPILOGOT PAIPAI SU	127	54,04%	108	45,96%	235	2,24%
	72.07.11	TINANGKUNG SELATAN	4303	50,64%	4194	49,36%	8497	6,65%
88	72.07.11.2001	TOBING	298	47,15%	334	52,85%	632	7,44%

89	72.07.11.2002	PAISUMUSONI	259	52,43%	235	47,57%	494	5,81%
90	72.07.11.2003	TOBUNGIN	455	52,78%	407	47,22%	862	10,14%
91	72.07.11.2004	MANSAMAT A	493	49,60%	501	50,40%	994	11,70%
92	72.07.11.2005	MANSAMAT B	412	50,43%	405	49,57%	817	9,62%
93	72.07.11.2006	KAMPUNG BARU	841	50,82%	814	49,18%	1655	19,48%
94	72.07.11.2007	TINANGKUNG	667	50,34%	658	49,66%	1325	15,59%
95	72.07.11.2008	GANSAL	406	50,69%	395	49,31%	801	9,43%
96	72.07.11.2009	BOBU	472	51,47%	445	48,53%	917	10,79%
	72.07.15	TOTIKUM SELATAN	4697	50,66%	4574	49,34%	9271	7,25%
97	72.07.15.2001	KALUMBATAN	2053	50,32%	2027	49,68%	4080	44,01%
98	72.07.15.2002	TONUSON	255	49,51%	260	50,49%	515	5,55%
99	72.07.15.2003	TOBUNGKU	256	48,85%	268	51,15%	524	5,65%
100	72.07.15.2004	NULION	715	50,85%	691	49,15%	1406	15,17%
101	72.07.15.2005	PELEY	355	52,13%	326	47,87%	681	7,35%
102	72.07.15.2006	KANALI	237	49,89%	238	50,11%	475	5,12%
103	72.07.15.2007	MATA	484	52,49%	438	47,51%	922	9,94%
104	72.07.15.2008	LOBUTON	342	51,20%	326	48,80%	668	7,21%
	72.07.16	PELING TENGAH	5513	50,68%	5365	49,32%	10878	8,51%
105	72.07.16.2001	PATUKUKI	1066	51,42%	1007	48,58%	2073	19,06%
106	72.07.16.2002	BALOMBONG	356	51,52%	335	48,48%	691	6,35%
107	72.07.16.2003	KOLAK	434	49,26%	447	50,74%	881	8,10%
108	72.07.16.2004	KOYOBUNGA	346	52,74%	310	47,26%	656	6,03%
109	72.07.16.2005	ALAKASING	824	50,46%	809	49,54%	1633	15,01%
110	72.07.16.2006	TOMBOS	567	49,48%	579	50,52%	1146	10,54%
111	72.07.16.2007	LUK	376	49,21%	388	50,79%	764	7,02%
112	72.07.16.2008	LABIBI	462	51,11%	442	48,89%	904	8,31%
113	72.07.16.2009	POPISI	376	50,88%	363	49,12%	739	6,79%
114	72.07.16.2010	TOLULOS	419	50,30%	414	49,70%	833	7,66%
115	72.07.16.2011	TUNGGALING	287	51,43%	271	48,57%	558	5,13%
	72.07.17	BULAGI UTARA	5145	50,95%	4953	49,05%	10098	7,90%
116	72.07.17.1009	SABANG	775	51,46%	731	48,54%	1506	14,91%
117	72.07.17.2001	SAMBULANGAN	516	52,39%	469	47,61%	985	9,75%
118	72.07.17.2002	BANGUNEMO	481	51,33%	456	48,67%	937	9,28%
119	72.07.17.2003	PAISULUNO	282	51,55%	265	48,45%	547	5,42%
120	72.07.17.2004	MONTOP	630	51,77%	587	48,23%	1217	12,05%
121	72.07.17.2005	BOLUBUNG	229	50,78%	222	49,22%	451	4,47%
122	72.07.17.2006	BAKALINGA	519	48,23%	557	51,77%	1076	10,66%
123	72.07.17.2007	LUKPANENTENG	650	50,35%	641	49,65%	1291	12,78%
124	72.07.17.2008	KOYOBUNGA	199	47,72%	218	52,28%	417	4,13%
125	72.07.17.2010	OMBULI	459	51,81%	427	48,19%	886	8,77%
126	72.07.17.2011	MINANGA	202	52,20%	185	47,80%	387	3,83%
127	72.07.17.2012	MANDOK	203	51,01%	195	48,99%	398	3,94%
	72.07.18	BUKO SELATAN	4585	50,65%	4468	49,35%	9053	7,08%
128	72.07.18.2001	LUMBI-LUMBIA	991	49,87%	996	50,13%	1987	21,95%

129	72.07.18.2002	KAMBANI	446	51,62%	418	48,38%	864	9,54%
130	72.07.18.2003	TATABAU	501	51,65%	469	48,35%	970	10,71%
131	72.07.18.2004	BUKO	195	49,12%	202	50,88%	397	4,39%
132	72.07.18.2005	PALAPAT	192	46,83%	218	53,17%	410	4,53%
133	72.07.18.2006	LABANGUN	274	51,70%	256	48,30%	530	5,85%
134	72.07.18.2007	SEANO	377	50,81%	365	49,19%	742	8,20%
135	72.07.18.2008	LELANG MATAMALING	354	49,17%	366	50,83%	720	7,95%
136	72.07.18.2009	APAL	369	51,61%	346	48,39%	715	7,90%
137	72.07.18.2010	SAPELANG	187	53,28%	164	46,72%	351	3,88%
138	72.07.18.2011	LANDONAN BEBEAU	699	51,13%	668	48,87%	1367	15,10%
	72.07.19	TINANGKUNG UTARA	4767	50,94%	4591	49,06%	9358	7,32%
139	72.07.19.2001	TATAKALAI	916	51,20%	873	48,80%	1789	19,12%
140	72.07.19.2002	LALONG	566	50,81%	548	49,19%	1114	11,90%
141	72.07.19.2003	PONDING-PONDING	953	51,13%	911	48,87%	1864	19,92%
142	72.07.19.2004	LUKSAGU	1155	50,70%	1123	49,30%	2278	24,34%
143	72.07.19.2005	PALAM	911	50,50%	893	49,50%	1804	19,28%
144	72.07.19.2006	BAMPANGA	266	52,26%	243	47,74%	509	5,44%
JUMLAH			64846	50,73%	62988	49,27%	127834	100%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

b. Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk terhadap suatu satuan luas. Dengan mengetahui kepadatan penduduk, maka dapat diketahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah serta digunakan sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk (Program Transmigrasi) maupun upaya penataan pemukiman lainnya.

Tabel 4. 3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN						
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM ²)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	n	%		
1	720703	TOTIKUM	11296	8,84%	155,45	72,67
	720704	TINANGKUNG	18326	14,34%	312,6	58,62
3	720705	LIANG	10297	8,05%	176,19	58,44
4	720706	BULAGI	9870	7,72%	275,66	35,80
5	720707	BUKO	10384	8,12%	184,84	56,18
6	720709	BULAGI SELATAN	10506	8,22%	319	32,93
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	8497	6,65%	187,89	45,22
8	720715	TOTIKUM SELATAN	9271	7,25%	95,19	97,39
9	720716	PELING TENGAH	10878	8,51%	140	77,70

10	720717	BULAGI UTARA	10098	7,90%	318	31,75
11	720718	BUKO SELATAN	9053	7,08%	187,32	48,33
12	720719	TINANGKUNG UTARA	9358	7,32%	136,65	68,48
Jumlah			127.834	100,00%	2.448,79	52,20

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.3:

Jika dilihat persebaran disetiap wilayah, terlihat bahwa Kecamatan Totikum Selatan merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 97,39 jiwa/km², diikuti wilayah Kecamatan Peling Tengah dengan kepadatan 77,70 jiwa/km² dan Kecamatan Totikum dengan kepadatan sebesar 72,67 jiwa/km². Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu Kecamatan Bulagi Utara dengan tingkat kepadatan sebesar 31,75 jiwa/km². Dengan rasio kepadatan penduduk per wilayah Kecamatan tersebut maka di kategorikan kepadatan masih rendah namun perlu di ingat bahwa ada beberapa komunitas dengan pemukiman di atas air perlu di perhatikan lebih khusus lagi seperti ketersediaan sarana sanitasi.

c. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju pertumbuhan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu. Data awal yang dipakai Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan data penduduk akhir Tahun 2023 yang sudah dikonsolidasikan dengan pusat.

Tabel 4. 4 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang		Jumlah Penduduk Thn Sebelum		Angka Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	11.296	8,84%	11.076	8,86	1,99%
2	720704	TINANGKUNG	18.326	14,34%	17.729	14,18	3,37%
3	720705	LIANG	10.297	8,05%	10.091	8,07	2,04%
4	720706	BULAGI	9.870	7,72%	9.808	7,84	0,63%
5	720707	BUKO	10.384	8,12%	10.168	8,13	2,12%
6	720709	BULAGI SELATAN	10.506	8,22%	10.309	8,25	1,91%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	8.497	6,65%	8.254	6,6	2,94%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	9.271	7,25%	8.995	7,19	3,07%

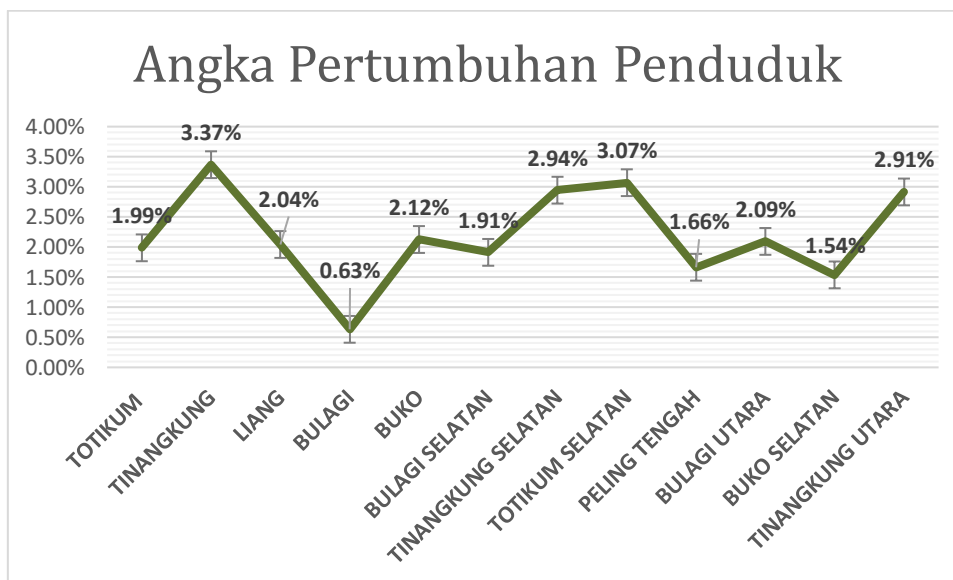
9	720716	PELING TENGAH	10.878	8,51%	10.700	8,56	1,66%
10	720717	BULAGI UTARA	10.098	7,90%	9.891	7,91	2,09%
11	720718	BUKO SELATAN	9.053	7,08%	8.916	7,13	1,54%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	9.358	7,32%	9.093	7,27	2,91%
Jumlah			127.834	100,00%	125.030	100,00%	2,24%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.4:

Bahwa laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2022-2023 adalah 2,24%. Angka pertumbuhan penduduk ini dihitung berdasarkan data hasil registrasi penduduk dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Nampaknya pertumbuhan pada periode ini cukup besar, perlu mendapat perhatian pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan terkait implikasi potensi munculnya berbagai masalah sosial ekonomi seperti bertambahnya kemiskinan, kriminalitas dan lain sebagainya.

Grafik 1. 2 Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan



2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Indikator penduduk menurut karakter demografi dapat dilihat dari usia dan jenis kelamin, status perkawinan, keluarga, pendidik, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi tujuan menetap. Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 Tahunan. Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.

1) Penduduk Berdasarkan Struktur Umur (Muda, Produktif, Tua)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan hampir tiga perempatnya merupakan penduduk usia produktif yaitu kelompok umur antara 15-59 Tahun yang berjumlah 83.462 jiwa (65,29%), dengan komposisi terbesar berada pada penduduk kelompok umur 25-29 Tahun. Dan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki terbesar berada pada kelompok umur 25-29 Tahun dan penduduk perempuan terbesar berada pada kelompok umur 20-24 Tahun.

Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	4625	51,87%	4291	48,13%	8916	6,97%
2	5-9	5774	51,58%	5420	48,42%	11194	8,76%
3	10-14	5945	51,17%	5674	48,83%	11619	9,09%
4	15-19	5728	49,63%	5813	50,37%	11541	9,03%
5	20-24	6336	50,68%	6167	49,32%	12503	9,78%
6	25-29	4962	51,74%	4628	48,26%	9590	7,50%
7	30-34	4409	50,20%	4373	49,80%	8782	6,87%
8	35-39	4524	50,78%	4385	49,22%	8909	6,97%
9	40-44	4943	50,35%	4875	49,65%	9818	7,68%
10	45-49	4367	50,43%	4293	49,57%	8660	6,77%
11	50-54	3857	50,53%	3776	49,47%	7633	5,97%
12	55-59	3038	50,41%	2988	49,59%	6026	4,71%
13	60-64	2231	50,10%	2222	49,90%	4453	3,48%
14	65-69	1662	49,22%	1715	50,78%	3377	2,64%
15	70-74	1093	51,36%	1035	48,64%	2128	1,66%
16	>=75	1352	50,35%	1333	49,65%	2685	2,10%
Jumlah		64846	50,73%	62988	49,27%	127834	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar penduduk merupakan penduduk usia yang produktif, sisanya sebanyak 20,65% merupakan usia muda (berusia dibawah 15 Tahun) dan 14,62% merupakan penduduk lanjut usia (berusia 60 Tahun ke atas).

2) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio Jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk perkembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan pertimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Tabel 4. 6 Rasio Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN					
No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1	0-4	4625	4291	8916	107,78
2	5-9	5774	5420	11194	106,53
3	10-14	5945	5674	11619	104,78
4	15-19	5728	5813	11541	98,54
5	20-24	6336	6167	12503	102,74
6	25-29	4962	4628	9590	107,22
7	30-34	4409	4373	8782	100,82
8	35-39	4524	4385	8909	103,17
9	40-44	4943	4875	9818	101,39
10	45-49	4367	4293	8660	101,72
11	50-54	3857	3776	7633	102,15
12	55-59	3038	2988	6026	101,67
13	60-64	2231	2222	4453	100,41
14	65-69	1662	1715	3377	96,91
15	70-74	1093	1035	2128	105,60
16	>=75	1352	1333	2685	101,43
Jumlah		64846	62988	127834	102,95

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.6:

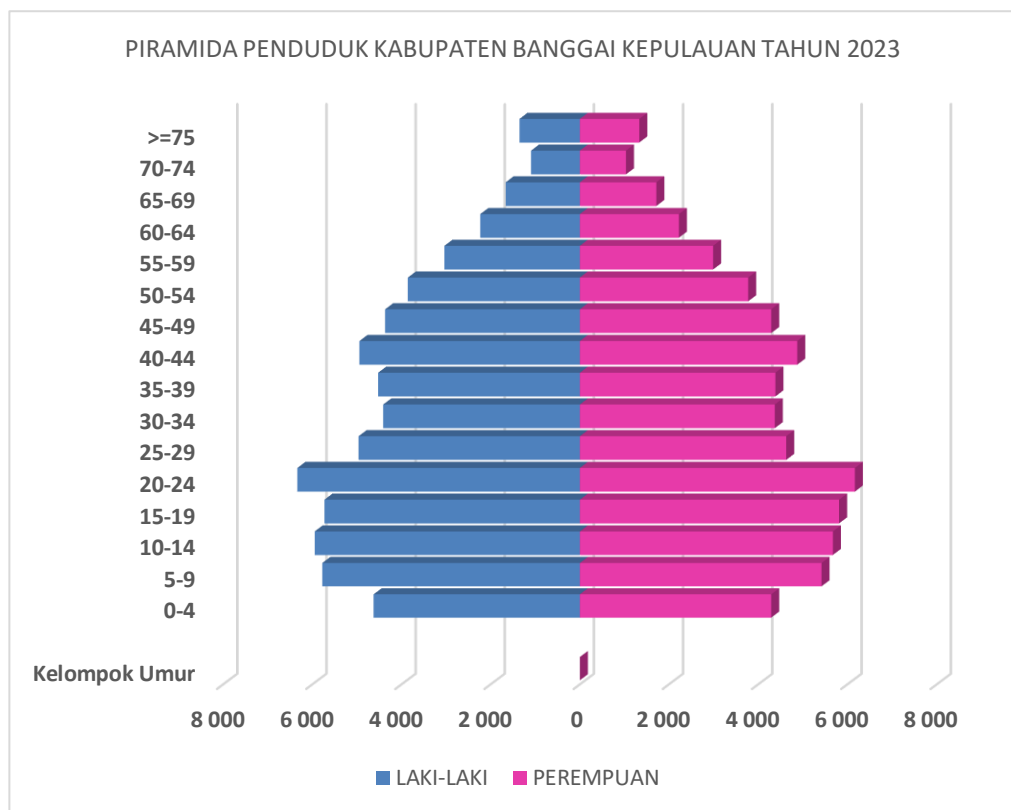
Bahwa rasio jenis kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 102,95 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 orang penduduk laki-laki. Pada kelompok umur 45-49 Tahun, umur 50-54, dan umur 55-59

Tahun lebih banyak penduduk wanita, tetapi secara keseluruhan jumlah laki-laki lebih banyak, hal ini membuktikan teori yang mengatakan bahwa umur harapan hidup laki-laki lebih tinggi dibanding dengan perempuan.

3) Piramida Penduduk

Merupakan cara penyajian dari struktur umur penduduk dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut umur.

Grafik 1. 3 Piramida Penduduk



Keterangan Grafik 1.3:

Terlihat bahwa Piramida Kabupaten Banggai Kepulauan kelompok umur 0-4 Tahun terletak pada dasar piramida mulai mengecil, ini berarti angka kelahiran nampaknya mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 Tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung kelompok ini. Umur Median penduduk Kabupaten

Banggai Kepulauan Tahun 2023 adalah usia 32 Tahun. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk kabupaten Banggai Kepulauan termasuk katagori menengah dengan struktur penduduk konstriktif (constrictive), atau didominasi penduduk usia produktif yang lebih besar.

4) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan atau rasio beban ketergantungan (Dependency Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 Tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 Tahun atau lebih (keduanya disebut penduduk bukan angkatan kerja/tidak produktif), sedangkan jumlah penduduk umur 15-64 disebut penduduk yang produktif atau penduduk yang memiliki potensi ekonomi atau penduduk yang berpotensi sebagai modal pembangunan.

Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-14	16344	25,20%	15385	24,43%	31729,25	24,82%
2	15-64	44395	68,46%	43520	69,09%	87915,68	68,77%
3	>64	4107	6,33%	4083	6,48%	8190,063	6,41%
Jumlah		64846	50,73%	62988	49,27%	127834	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.7:

Dari tabel diatas tersebut bahwa penduduk usia 15-64 sebanyak 68,77% penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan merupakan penduduk produktif (usia kerja yang berpotensi sebagai modal pembangunan), sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk belum produktif penduduk usia 0-14 Tahun sebanyak 24,82% dan yang tidak produktif penduduk usia diatas 65 tahun sebanyak 6,41%.

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Informasi tentang perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksanaan program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga, dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama dan lama kawin akan berguna untuk

mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk mengasuh anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

1) Penduduk Menurut Status Kawin

Tabel 4. 8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

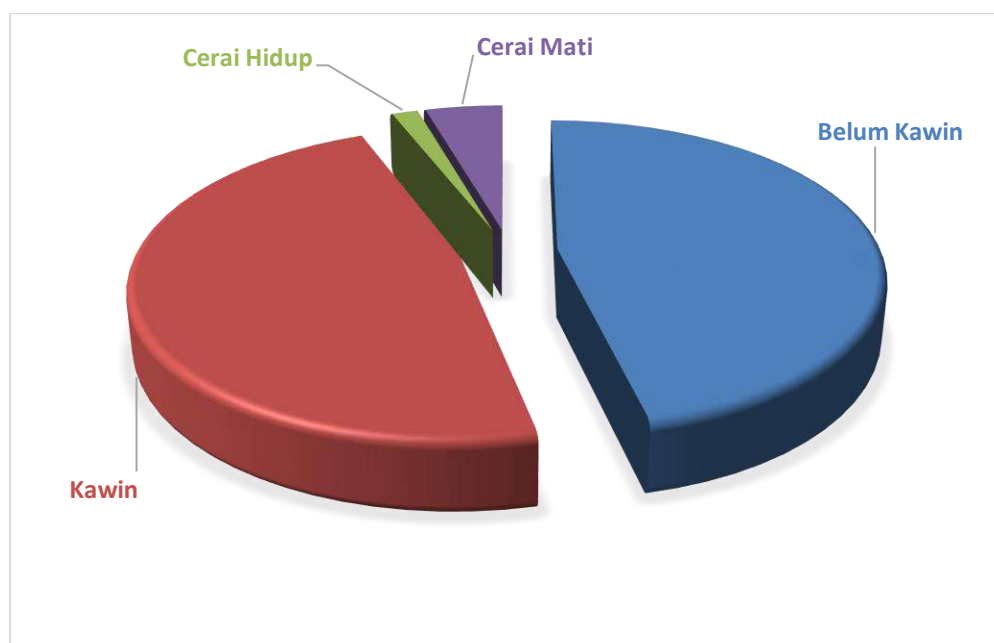
Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	32032	49,40%	27346	43,41%	59.378	46,45%
2	Kawin	30411	46,90%	30341	48,17%	60.752	47,52%
3	Cerai Hidup	779	1,20%	1165	1,85%	1.944	1,52%
4	Cerai Mati	1624	2,50%	4136	6,57%	5.760	4,51%
Jumlah		64.846	50,73%	62.988	49,27%	127.834	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.8:

Didalam tabel tersebut menunjukkan penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan berstatus tidak memiliki pasangan baik yang belum kawin, akibat perceraian baik cerai hidup atau cerai mati lebih tinggi dari pada yang berstatus kawin hal ini di sebabkan oleh faktor umur, atau sebagian masih menempuh pendidikan maupun yang belum menikah karena alasan baru bekerja..

Grafik 1. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin



Tabel 4. 9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan pada Kelompok Umur

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN									
No	Kelompok Umur	Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai Mati	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	0-4	8916	15,02%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
2	5-9	11194	18,85%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
3	10-14	11619	19,57%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
4	15-19	11210	18,88%	324	0,53%	5	0,26%	2	0,03%
5	20-24	8977	15,12%	3475	5,72%	46	2,37%	5	0,09%
6	25-29	3548	5,98%	5904	9,72%	113	5,81%	25	0,43%
7	30-34	1382	2,33%	7154	11,78%	194	9,98%	52	0,90%
8	35-39	756	1,27%	7815	12,86%	210	10,80%	128	2,22%
9	40-44	545	0,92%	8783	14,46%	271	13,94%	219	3,80%
10	45-49	366	0,62%	7659	12,61%	273	14,04%	362	6,28%
11	50-54	300	0,51%	6582	10,83%	239	12,29%	512	8,89%
12	55-59	243	0,41%	4900	8,07%	178	9,16%	705	12,24%
13	60-64	124	0,21%	3378	5,56%	132	6,79%	819	14,22%
14	65-69	82	0,14%	2280	3,75%	118	6,07%	897	15,57%
15	70-74	46	0,08%	1243	2,05%	78	4,01%	761	13,21%
16	>=75	70	0,12%	1255	2,07%	87	4,48%	1273	22,10%
JUMLAH		59378	46,45%	60752	47,52%	1944	1,52%	5760	4,51%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.9:

Pada tabel diatas bahwa penduduk berstatus kawin proporsi paling tinggi pada kelompok 40-44 Tahun. Banyaknya proporsi penduduk muda yang belum kawin diduga disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah ditambah dengan mereka yang berstatus bekerja.

2) Angka Perkawinan Kasar (APK)

Angka Perkawinan Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu. Meskipun angka ini masih kasar tetapi dapat menunjukkan kondisi besaran penduduk yang kawin di wilayah tertentu. Selain itu, dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian, pengembangan pelayanan keluarga dan rumah tangga.

Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perkawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	720703	TOTIKUM	5530	11.076	11.296	11.203	493,62
2	720704	TINANGKUNG	8551	17.729	18.326	17.983	475,50
3	720705	LIANG	4929	10.091	10.297	10.243	481,21
4	720706	BULAGI	4568	9.808	9.870	9.778	467,17
5	720707	BUKO	4956	10.168	10.384	10.175	487,08
6	720709	BULAGI SELATAN	5074	10.309	10.506	10.352	490,15
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	4150	8.254	8.497	8.359	496,47
8	720715	TOTIKUM SELATAN	4477	8.995	9.271	9.155	489,02
9	720716	PELING TENGAH	5158	10.700	10.878	10.710	481,61
10	720717	BULAGI UTARA	4636	9.891	10.098	9.899	468,33
11	720718	BUKO SELATAN	4224	8.916	9.053	8.917	473,70
12	720719	TINANGKUNG UTARA	4499	9.093	9.358	9.266	485,54
Jumlah			60752	125.030	127.834	126.040	482,01

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.10:

Didalam tabel tersebut menerangkan bahwa jumlah penduduk pertengahan tahun Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023 sebesar 126.040 jiwa dan jumlah penduduk yang berstatus kawin di Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 60.752 jiwa. Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 482,01 artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan pada Tahun 2023 terdapat 482 penduduk yang berstatus kawin.

3) Angka Perkawinan Umum (APU)

Angka Perkawinan Umum (APU) menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas pada suatu tahun tertentu. Angka Perkawinan Umum lebih cermat di bandingkan dengan angka Perkawinan Kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang beresiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 Tahun keatas.

Tabel 4. 11 Angka Perkawinan Umum per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
	Kode	Nama	Status Kawin	Umur >= 15	
1	720703	TOTIKUM	5530	8778	629,98
2	720704	TINANGKUNG	8551	13039	655,80
3	720705	LIANG	4929	7715	638,89
4	720706	BULAGI	4568	7585	602,24
5	720707	BUKO	4956	7975	621,44
6	720709	BULAGI SELATAN	5074	7832	647,85
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	4150	6270	661,88
8	720715	TOTIKUM SELATAN	4477	7017	638,02
9	720716	PELING TENGAH	5158	8010	643,95
10	720717	BULAGI UTARA	4636	7591	610,72
11	720718	BUKO SELATAN	4224	6914	610,93
12	720719	TINANGKUNG UTARA	4499	6905	651,56
Jumlah			60752	95631	632,14

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.11:

Jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas Kabupaten Banggai Kepulauan pada Tahun 2023 adalah 95.631 jiwa sedangkan yang berstatus kawin sebanyak 60.752 jiwa. Maka angka Perkawinan Umum Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 632.14 jiwa. Di tabel diatas bisa kita lihat angka perkawinan Umum tertinggi terdapat di Tinangkung Selatan sebesar 658.21 jiwa dan diikuti Kecamatan Tinangkung 649,23 jiwa, sedangkan Angka Perkawinan Umum terendah adalah di Kecamatan Bulagi sebesar 600,66.

4) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur atau Angka Perkawinan Spesifik (Age Specific Marriage Rate) adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Jika jumlah penduduk usia 15-19 Tahun yang sudah menikah untuk tiap 1000 penduduk usia 15-19 Tahun cukup tinggi, maka pemerintah dapat membuat perencanaan program dengan menyiapkan program peningkatan usia kawin, mempertahankan anak-anak agar tetap berada dibangku sekolah dan menunda perkawinan, dan penyuluhan perkawinan bagi pasangan muda. Sebaliknya jika angka perkawinan menurut umur 25-29 rendah, maka pemerintah hendaknya mengembangkan pelayanan kesehatan

reproduksi remaja, khususnya pelayanan akibat penundaan perkawinan, dapat berupa konseling dan pelayanan tentang seksualitas remaja, reproduksi remaja sehat, tentang pencegahan tingkah laku seksual yang beresiko.

Tabel 4. 12 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN						
No	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan
		Jumlah	Persentase	Status Kawin	Persentase	
1	15-19	11541	12,01%	324	0,53%	28,07
2	20-24	12503	13,01%	3475	5,72%	277,93
3	25-29	9590	9,98%	5904	9,72%	615,64
4	30-34	8782	9,14%	7154	11,78%	814,62
5	35-39	8909	9,27%	7815	12,86%	877,20
6	40-44	9818	10,22%	8783	14,46%	894,58
7	45-49	8660	9,01%	7659	12,61%	884,41
8	50-54	7633	7,94%	6582	10,83%	862,31
9	55-59	6026	6,27%	4900	8,07%	813,14
10	60-64	4453	4,63%	3378	5,56%	758,59
11	65-69	3377	3,51%	2280	3,75%	675,16
12	70-74	2128	2,21%	1243	2,05%	584,12
13	>=75	2685	2,79%	1255	2,07%	467,41
Jumlah		96105	100,00%	60752	100,00%	632,14

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan 4.12:

Dilihat dari tabel diatas angka perkawinan penduduk usia 15-19 relatif rendah, sementara angka perkawinan untuk usia 30-49 cukup tinggi, dengan demikian dapat dikatakan kesadaran masyarakat di Kabupaten Banggai Kepulauan untuk menunda perkawinan sebelum usia matang cukup tinggi.

5) Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata usia kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah. Untuk memperoleh rata-rata usia kawin pertama yang lebih cermat, para demografer mengembangkan rata-rata usia kawin dari data tentang proporsi penduduk yang masih lajang menurut umur.

Tabel 4. 13 Persentase Lajang

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN				
No	Kelompok Umur	Total		
		Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang
1	15-19	11210	11541	99,65%
2	20-24	8977	12503	88,96%
3	25-29	3548	9590	50,40%
4	30-34	1382	8782	20,73%
5	35-39	756	8909	9,85%
6	40-44	545	9818	5,39%
7	45-49	366	8660	3,33%
8	50-54	300	7633	1,97%
Jumlah		27084	77436	35,60%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dari tabel diatas dengan menggunakan rumusan demografi, maka diperoleh rata-rata umur kawin pertama penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 25 Tahun, usia tersebut sebenarnya masih dapat dikategorikan sebagai usia ideal, namun angka rata-rata umur kawin pertama ini terjadi diduga karena mereka menunda perkawinannya untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi dan terjun ke pasar kerja.

6) Angka Perceraian Kasar

Angka Perceraian Kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Dengan mengetahui angka perceraian kasar maka dapat diketahui implikasi demografis sekaligus sosiologis. Implikasi demografi adalah mengurangi fertilitas sedangkan implikasi sosiologis lebih kepada status cerai terhadap perempuan dan anak-anak mereka.

Tabel 4. 14 Angka Perceraian Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perceraian Kasar
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	720703	TOTIKUM	187	11.076	11.296	11.203	16,69
2	720704	TINANGKUNG	317	17.729	18.326	17.983	17,63
3	720705	LIANG	108	10.091	10.297	10.243	10,54
4	720706	BULAGI	135	9.808	9.870	9.778	13,81
5	720707	BUKO	183	10.168	10.384	10.175	17,99
6	720709	BULAGI SELATAN	136	10.309	10.506	10.352	13,14
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	122	8.254	8.497	8.359	14,6
8	720715	TOTIKUM SELATAN	142	8.995	9.271	9.155	15,51
9	720716	PELING TENGAH	175	10.700	10.878	10.710	16,34
10	720717	BULAGI UTARA	135	9.891	10.098	9.899	13,64
11	720718	BUKO SELATAN	166	8.916	9.053	8.917	18,62
12	720719	TINANGKUNG UTARA	138	9.093	9.358	9.266	14,89
Jumlah			1944	125.030	127.834	126.040	15,42

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.14:

Jumlah Penduduk pertengahan Tahun 2023 Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar 126.040 jiwa dan jumlah penduduk yang bercerai hidup sebanyak 1.944 dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar 15,42, artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan pada Tahun 2023 terdapat 15 sampai 16 penduduk yang berstatus cerai hidup.

7) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian Umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka proporsi perceraian umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai. Dengan pembagi adalah penduduk 15 Tahun keatas, yang diusia tersebut penduduk yang bersangkutan lebih beresiko cerai. Penduduk berumur kurang 15 Tahun tidak diikutkan sebagai pembagi karena umumnya mereka tidak beresiko cerai, sehingga angka perceraian umum menunjukkan informasi yang lebih baik karena memperhitungkan umur dan faktor resiko

Tabel 4. 15 Angka Perceraian Umum per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur >= 15	
1	720703	TOTIKUM	187	8778	21,30
2	720704	TINANGKUNG	317	13039	24,31
3	720705	LIANG	108	7715	14,00
4	720706	BULAGI	135	7585	17,80
5	720707	BUKO	183	7975	22,95
6	720709	BULAGI SELATAN	136	7832	17,36
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	122	6270	19,46
8	720715	TOTIKUM SELATAN	142	7017	20,24
9	720716	PELING TENGAH	175	8010	21,85
10	720717	BULAGI UTARA	135	7591	17,78
11	720718	BUKO SELATAN	166	6914	24,01
12	720719	TINANGKUNG UTARA	138	6905	19,99
JUMLAH			1944	95631	20,33

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan 4.15:

Jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023 sebesar 95.631 jiwa dan penduduk berstatus cerai hidup sebanyak 1.944 jiwa. Dengan demikian angka perceraian umum di Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 20,33 artinya di Kabupaten Banggai Kepulauan pada Tahun 2023, terdapat 20 orang penduduk yang berstatus cerai hidup per 1000 penduduk. Angka perceraian umum tertinggi di Kecamatan Tinangkung sebesar 24,31 sedangkan perceraian umum terkecil di Kecamatan Cimunggu sebesar 18,71.

c. Keluarga

Keluarga adalah unit kecil masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dan tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, dihidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya.

Keluarga di bagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga Inti yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak kandung, anak angkat maupun adopsi.

- Keluarga Luas adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak yang sudah kawin, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

- 1) **Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga**
Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam suatu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahterannya.

Tabel 4. 16 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	11.296	8,84%	3772	8,89%	2,99
2	720704	TINANGKUNG	18.326	14,34%	5827	13,74%	3,15
3	720705	LIANG	10.297	8,05%	3383	7,98%	3,04
4	720706	BULAGI	9.870	7,72%	3477	8,20%	2,84
5	720707	BUKO	10.384	8,12%	3565	8,40%	2,91
6	720709	BULAGI SELATAN	10.506	8,22%	3531	8,32%	2,98
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	8.497	6,65%	2764	6,52%	3,07
8	720715	TOTIKUM SELATAN	9.271	7,25%	3073	7,24%	3,02
9	720716	PELING TENGAH	10.878	8,51%	3526	8,31%	3,09
10	720717	BULAGI UTARA	10.098	7,90%	3413	8,05%	2,96
11	720718	BUKO SELATAN	9.053	7,08%	3082	7,27%	2,94
12	720719	TINANGKUNG UTARA	9.358	7,32%	3003	7,08%	3,12
Jumlah			127.834	100%	42416	100%	3.01

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Jumlah keluarga di Kabupaten Banggai Kepulauan sebanyak 42.416 keluarga, jumlah keluarga yang terbesar di Kecamatan Tinangkung sebanyak 5.827 keluarga (13,74%), sedangkan jumlah yang terkecil Kecamatan Tinangkung Selatan sebanyak 2.764 keluarga (6,52%). Jadi rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar 3,01 artinya bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Banggai Kepulauan sekitar antara 3-4 orang dan ini merupakan keluarga inti.

2) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Usia

Karakteristik tentang kelompok Umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan lain-lain.

Tabel 4. 17 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	0	0,0%	0	0,0%	0	0,00%
2	5-9	0	0,0%	0	0,0%	0	0,00%
3	10-14	2	66,67%	1	33,33%	3	0,01%
4	15-19	97	56,73%	74	43,27%	171	0,40%
5	20-24	1463	80,30%	359	19,70%	1822	4,30%
6	25-29	2975	87,84%	412	12,16%	3387	7,99%
7	30-34	3676	89,40%	436	10,60%	4112	9,69%
8	35-39	4129	89,14%	503	10,86%	4632	10,92%
9	40-44	4702	88,43%	615	11,57%	5317	12,54%
10	45-49	4245	86,69%	652	13,31%	4897	11,55%
11	50-54	3795	83,13%	770	16,87%	4565	10,76%
12	55-59	3006	78,42%	827	21,58%	3833	9,04%
13	60-64	2222	72,12%	859	27,88%	3081	7,26%
14	65-69	1651	65,39%	874	34,61%	2525	5,95%
15	70-74	1087	62,91%	641	37,09%	1728	4,07%
16	>=75	1345	57,41%	998	42,59%	2343	5,52%
Jumlah		34395	81,09%	8021	18,91%	42416	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.17:

Tabel diatas menunjukkan Kepala Keluarga tertinggi berada pada kelompok usia 40-44 Tahun yaitu sejumlah 5.317 kepala keluarga yaitu 12,54% dan proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 30-34 Tahun yaitu sejumlah 3.676 jiwa yaitu 89.40% dan proporsi Kepala Keluarga Perempuan tertinggi berada di kelompok umur 75 Tahun yaitu sejumlah 998 jiwa yaitu 42,59%. Bisa kita lihat tabel diatas ada yang menarik pada kelompok umur 15-19 Tahun, walaupun persentasenya kecil tetap harus menjadi perhatian pemerintah.

- 3) **Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin**
 Karakteristik Kepala Keluarga menurut jenis kelamin ini dapat menunjukkan seberapa banyak laki-laki atau perempuan yang menjadi kepala keluarga, sebagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai terutama oleh seorang perempuan.

Tabel 4. 18 Jumlah Kepala Keluarga per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	3097	82,10%	675	17,90%	3772	8,89%
2	720704	TINANGKUNG	4759	81,67%	1068	18,33%	5827	13,74%
3	720705	LIANG	2725	80,55%	658	19,45%	3383	7,98%
4	720706	BULAGI	2762	79,44%	715	20,56%	3477	8,20%
5	720707	BUKO	2846	79,83%	719	20,17%	3565	8,40%
6	720709	BULAGI SELATAN	2914	82,53%	617	17,47%	3531	8,32%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	2266	81,98%	498	18,02%	2764	6,52%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	2451	79,76%	622	20,24%	3073	7,24%
9	720716	PELING TENGAH	2867	81,31%	659	18,69%	3526	8,31%
10	720717	BULAGI UTARA	2756	80,75%	657	19,25%	3413	8,05%
11	720718	BUKO SELATAN	2486	80,66%	596	19,34%	3082	7,27%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	2466	82,12%	537	17,88%	3003	7,08%
Jumlah			34395		8021		42416	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Bisa di lihat dari tabel tersebut bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Banggai Kepulauan adalah laki-laki yaitu 34.395 jiwa kepala keluarga, sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 8.021 jiwa.

- 4) **Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin**
 Karakteristik Kepala Keluarga dikaitkan dengan status kawin. Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi.

Tabel 4. 19 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Status Perkawinan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	1663	62,19%	1011	37,81%	2674	6,30%
2	Kawin	30369	94,41%	1799	5,59%	32168	75,84%
3	Cerai Hidup	752	39,85%	1135	60,15%	1887	4,45%
4	Cerai Mati	1611	28,33%	4076	71,67%	5687	13,41%
Jumlah		34395	81,09%	8021	18,91%	42416	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Terlihat dalam tabel tersebut bahwa pada umumnya kepala keluarga di Kabupaten Banggai Kepulauan berstatus kawin sebanyak 75,84%, dan ada pula kepala keluarga yang berstatus lajang sebanyak 6.30%, biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut yang hidup sendirian. Kepala keluarga yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati, perempuan persentase jauh lebih besar dibandingkan laki-laki diduga kebiasaan kawin ulang yang cepat dilakukan oleh laki-laki, menyebabkan perbedaan persentase tersebut.

- 5) **Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan**
 Pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang, semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga / keluarga yang bersangkutan.

Tabel 4. 20 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	1278	70,5%	535	29,51%	1813	4,27%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	208	65,8%	108	34,18%	316	0,75%
3	Tamat SD/Sederajat	15138	76,3%	4708	23,72%	19846	46,79%
4	SLTP/Sederajat	5626	84,9%	998	15,07%	6624	15,62%
5	SLTA/Sederajat	8882	89,1%	1087	10,90%	9969	23,50%
6	Diploma I/II	254	79,1%	67	20,87%	321	0,76%
7	Akademi/Diploma III	277	79,1%	73	20,86%	350	0,83%
8	Diploma IV/Strata I	2588	85,8%	428	14,19%	3016	7,11%
9	Strata II	140	89,2%	17	10,83%	157	0,37%
10	Strata III	4	100,0%	0	0,00%	4	0,01%
Jumlah		34395	81,1%	8021	18,91%	42416	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa kualitas kepala keluarga Kabupaten Banggai Kepulauan menurut pendidikan formal masih cukup rendah. (46,79%) kepala keluarga hanya tamat SD/Sederajat, selanjutnya 15,62% kepala keluarga tamat SLTP/Sederajat, dan 23,50% kepala keluarga tamat SLTA/Sederajat, hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan sebab pendidikan formal yang ditamatkan sangat berpengaruh terhadap penghasilan yang akan diperoleh.

- 6) **Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja**
 Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

Tabel 4. 21 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN					
No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
		n	n	n	%
1	TIDAK/BELUM BEKERJA	572	374	946	2,230%
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1	2874	2875	6,778%
3	PELAJAR/MAHASISWA	266	189	455	1,073%
4	PENSIUNAN	347	39	386	84,835%
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1554	247	1801	4,246%
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	48	0	48	0,113%
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	164	0	164	0,387%
8	PERDAGANGAN	18	8	26	0,061%
9	PETANI/PEKEBUN	20579	3470	24049	56,698%
10	PETERNAK	7	0	7	0,017%
11	NELAYAN/PERIKANAN	3966	45	4011	9,456%
12	KONSTRUKSI	1	0	1	0,002%
13	TRANSPORTASI	61	0	61	0,144%
14	KARYAWAN SWASTA	339	24	363	0,856%
15	KARYAWAN BUMN	29	1	30	0,071%
16	KARYAWAN BUMD	38	1	39	0,092%
17	KARYAWAN HONORER	1189	277	1466	3,456%
18	BURUH HARIAN LEPAS	206	3	209	0,493%
19	BURUH TANI/PERKEBUNAN	42	3	45	0,106%
20	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	17	0	17	0,040%
21	BURUH PETERNAKAN	2	0	2	0,005%
22	PEMBANTU RUMAH TANGGA	2	14	16	0,038%
23	TUKANG LISTRIK	1	0	1	0,002%
24	TUKANG BATU	55	0	55	0,130%
25	TUKANG KAYU	148	0	148	0,349%
26	TUKANG SOL SEPATU	1	0	1	0,002%
27	TUKANG LAS/PANDAI BESI	12	0	12	0,028%
28	TUKANG JAHIT	3	4	7	0,017%
29	TUKANG GIGI	2	0	2	0,005%
30	PENATA RIAS	3	0	3	0,007%
31	PENATA RAMBUT	3	1	4	0,009%
32	MEKANIK	11	0	11	0,000%
33	SENIMAN	1	0	1	0,002%
34	TABIB	0	1	1	0,002%
35	PARAJI	2	1	3	0,007%
36	IMAM MASJID	8	0	8	0,019%
37	PENDETA	97	3	100	0,236%
38	WARTAWAN	4	0	4	0,009%

39	USTADZ/MUBALIGH	6	0	6	0,014%
40	JURU MASAK	0	2	2	0,005%
41	BUPATI	1	0	1	0,002%
42	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	6	1	7	0,017%
43	DOSEN	7	0	7	0,017%
44	GURU	54	15	69	0,163%
45	PENGACARA	1	0	1	0,002%
46	DOKTER	4	1	5	0,012%
47	BIDAN	0	5	5	0,012%
48	PERAWAT	18	3	21	0,050%
49	PELAUT	14	0	14	0,033%
50	PENELITI	2	0	2	0,005%
51	SOPIR	117	0	117	0,276%
52	PEDAGANG	23	4	27	0,064%
53	PERANGKAT DESA	127	1	128	0,302%
54	KEPALA DESA	28	1	29	0,068%
55	WIRASWASTA	4187	409	4596	10,836%
56	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	1	0	1	0,002%
Jumlah		34.395	8.021	42.416	100,00

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.21:

Bisa dilihat dari tabel tersebut bahwa pekerjaan kepala keluarga untuk menopang kesejahteraan keluarga di dominasi oleh petani/ pekebun (56,698%) selanjutnya wiraswasta (10,836%) dan Nelayan/Perikanan (9,46%) Hal ini perlu dicermati oleh pengambil keputusan untuk menentukan skala prioritas dan sasaran dalam pembangunan.

d. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk, semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih ditambah etos kerja dan ketrampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* yang bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang ada.

Tabel 4. 22 Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Keatas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	5263	51,95%	4867	48,05%	10130	8,86%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	7029	52,25%	6423	47,75%	13452	11,76%
3	Tamat SD/Sederajat	19484	48,17%	20964	51,83%	40448	35,36%
4	SLTP/Sederajat	9184	49,89%	9226	50,11%	18410	16,09%
5	SLTA/Sederajat	13137	56,01%	10319	43,99%	23456	20,51%
6	Diploma I/II	274	43,35%	358	56,65%	632	0,55%
7	Akademi/Diploma III	343	29,67%	813	70,33%	1156	1,01%
8	Diploma IV/Strata I	2987	46,13%	3488	53,87%	6475	5,66%
9	Strata II	148	64,91%	80	35,09%	228	0,20%
10	Strata III	4	100,00%	0	0,00%	4	0,00%
Jumlah		57853	50,57%	56538	49,43%	114391	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.22:

Bisa dilihat dari tabel tersebut bahwa kualitas SDM di Kabupaten Banggai Kepulauan usia 7 Tahun keatas menurut tingkat pendidikan formal sampai dengan Tahun 2023 masih rendah karena jumlah terbesar adalah lulusan SD/Sederajat. Proporsi jenis kelamin di setiap jenjang pendidikan juga cenderung berimbang. Adapun penduduk usia 7-16 Tahun yang tidak bersekolah ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Usia 7-16 Tahun Yang Tidak Bersekolah per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	341	51,12%	326	48,88%	667	9,46%
2	720704	TINANGKUNG	605	50,50%	593	49,50%	1198	17,00%
3	720705	LIANG	246	55,53%	197	44,47%	443	6,28%
4	720706	BULAGI	236	50,32%	233	49,68%	469	6,65%
5	720707	BUKO	295	51,48%	278	48,52%	573	8,13%
6	720709	BULAGI SELATAN	288	52,36%	262	47,64%	550	7,80%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	301	55,23%	244	44,77%	545	7,73%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	231	51,11%	221	48,89%	452	6,41%
9	720716	PELING TENGAH	290	48,74%	305	51,26%	595	8,44%
10	720717	BULAGI UTARA	220	48,89%	230	51,11%	450	6,38%
11	720718	BUKO SELATAN	255	48,39%	272	51,61%	527	7,48%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	309	53,28%	271	46,72%	580	8,23%
Jumlah			3617	51,31%	3432	48,69%	7049	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.23:

Dari tabel tersebut diatas bahwa jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan yang tidak bersekolah usia 7-16 Tahun berjumlah 7.049 jiwa. Adapun jumlah tertinggi di Kecamatan Tinangkung dengan jumlah penduduk usia 7-16 Tahun yang tidak bersekolah sejumlah 1.198 jiwa dan yang terkecil jumlah penduduk usia 7-16 yang tidak bersekolah adalah Kecamatan Liang sejumlah 443 jiwa.

2) Komposisi Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaan itu”. Informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 4. 24 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Agama	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	39855	50,50%	39073	49,50%	78928	61,743%
2	Kristen	22577	51,05%	21650	48,95%	44227	34,597%
3	Katholik	2380	51,56%	2236	48,44%	4616	3,611%
4	Hindu	29	56,86%	22	43,14%	51	0,040%
5	Budha	4	50,00%	4	50,00%	8	0,006%
6	Konghuchu	1	25,00%	3	75,00%	4	0,003%
7	Kepercayaan	0	0,00%	0	0,00%	0	0,000%
Jumlah		64846	50,73%	62988	49,27%	127834	100,000%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.24:

Dari tabel tersebut menunjukkan mayoritas penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan pemeluk agama Islam dengan jumlah 78.928 jiwa (61.74%) Dengan keragaman agama yang dianut penduduk di Kabupaten Banggai Kepulauan, maka menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Banggai Kepulauan untuk terus mendorong semangat kebersamaan dengan terus mengedepankan kerjasama dan saling menghormati antar umat beragama.

Tabel 4. 25 Jumlah Penduduk Kecamatan Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN															
No	KECAMATAN		JUMLAH PENDUDUK	ISLAM		KRISTEN		KATHOLIK		HINDU		BUDHA		KHONGHUCU	
	KODE	NAMA		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	11.296	9166	81,14	1481	13,11	649	5,745	0	0	0	0	0	0
2	720704	TINANGKUNG	18.326	15318	83,59	2663	14,53	299	1,632	38	0,207	8	0,044	0	0
3	720705	LIANG	10.297	7699	74,77	2296	22,3	298	2,894	4	0,039	0	0	0	0
4	720706	BULAGI	9.870	3666	37,14	6116	61,97	88	0,892	0	0	0	0	0	0
5	720707	BUKO	10.384	3102	29,87	7102	68,39	170	1,637	6	0,058	0	0	4	0,039
6	720709	BULAGI SELATAN	10.506	1660	15,8	8545	81,33	301	2,865	0	0	0	0	0	0
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	8.497	6959	81,9	1048	12,33	490	5,767	0	0	0	0	0	0
8	720715	TOTIKUM SELATAN	9.271	6936	74,81	670	7,227	1665	17,96	0	0	0	0	0	0
9	720716	PELING TENGAH	10.878	7977	73,33	2886	26,53	15	0,138	0	0	0	0	0	0
10	720717	BULAGI UTARA	10.098	2974	29,45	7067	69,98	54	0,535	3	0,03	0	0	0	0
11	720718	BUKO SELATAN	9.053	5352	59,12	3596	39,72	105	1,16	0	0	0	0	0	0
12	720719	TINANGKUNG UTARA	9.358	8119	86,76	757	8,089	482	5,151	0	0	0	0	0	0
jumlah			127.834	78928	61,74	44227	34,6	4616	3,611	51	0,04	8	0,006	4	0,003

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.25:

Dari tabel tersebut menunjukkan beberapa konsentrasi penduduk menurut agama yang dianut dimana penduduk kecamatan Totikum, Tinangkung, Tinangkung Selatan, Totikum Selatan, Peling Tengah, dan Tinangkung Utara mayoritas penduduk pemeluk agama Islam sedang Kecamatan Bulagi, Buko, Bulagi Selatan, Bulagi Utara, mayoritas beragama kristen

e. Kelahiran (Fertilitas)

Kelahiran (Fertilitas) sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau kelompok wanita. Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan kembang bayi dari pemenuhan gizi sampai perawatan kesehatan ibu anak dan pembangunan keluarga. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran dimasa kini, sehingga

pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu anak dan pembangunan keluarga.

1) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas kesehatan ibu dan anak.

Tabel 4. 26 Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	138	56,33%	107	43,67%	245	13,79%
2	720704	TINANGKUNG	79	52,32%	72	47,68%	151	8,50%
3	720705	LIANG	78	52,70%	70	47,30%	148	8,33%
4	720706	BULAGI	71	51,45%	67	48,55%	138	7,77%
5	720707	BUKO	59	49,58%	60	50,42%	119	6,70%
6	720709	BULAGI SELATAN	75	45,73%	89	54,27%	164	9,23%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	76	43,18%	100	56,82%	176	9,90%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	53	45,30%	64	54,70%	117	6,58%
9	720716	PELING TENGAH	84	55,63%	67	44,37%	151	8,50%
10	720717	BULAGI UTARA	73	48,34%	78	51,66%	151	8,50%
11	720718	BUKO SELATAN	62	60,78%	40	39,22%	102	5,74%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	53	46,09%	62	53,91%	115	6,47%
Jumlah			901	50,70%	876	0,49	1.777	100,00%

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.25:

Bisa kita lihat tabel diatas jumlah terbesar kelahiran di Kabupaten Banggai Kepulauan terdapat pada Kecamatan Tinangkung dengan jumlah 1.933 jiwa (7,31%) dan yang terkecil di Kecamatan Kampung Laut dengan jumlah 250 jiwa (0,95%).

2) Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate / CBR)

Angka Kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka Kelahiran Kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena

tidakmemperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki- laki, anak anak dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 4. 27 Angka Kelahiran Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	720703	TOTIKUM	151	11.076	11.296	11203	13,48
2	720704	TINANGKUNG	245	17.729	18.326	17983	13,62
3	720705	LIANG	164	10.091	10.297	10243	16,01
4	720706	BULAGI	117	9.808	9.870	9778	11,97
5	720707	BUKO	102	10.168	10.384	10175	10,02
6	720709	BULAGI SELATAN	151	10.309	10.506	10352	14,59
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	119	8.254	8.497	8359	14,24
8	720715	TOTIKUM SELATAN	148	8.995	9.271	9155	16,17
9	720716	PELING TENGAH	176	10.700	10.878	10710	16,43
10	720717	BULAGI UTARA	151	9.891	10.098	9899	15,25
11	720718	BUKO SELATAN	115	8.916	9.053	8917	12,90
12	720719	TINANGKUNG UTARA	138	9.093	9.358	9266	14,89
Jumlah			1777	125.030	127.834	126040	14,10

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan dan Dinas Kesehatan Kab. Banggai Kepulauan

Dilihat per kecamatan, maka angka kelahiran kasar tertinggi yakni Peling Tengah dengan AKK 16.43 dan angka Kelahiran Kasar (AKK) terendah yakni Kecamatan Bulagi 11,97 Total Angka Kelahiran Kasar sebesar 14.10.

f. Kematian (Mortalitas)

Kematian dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi penduduk. Tinggi rendahnya tingkat kematian mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu daerah. Informasi mengenai kematian sangat penting bagi pemerintah dan pihak swasta, terutama di bidang ekonomi dan kesehatan.

1) Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis

kelamin.

Tabel 4. 28 Angka Kematian Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN					
No	Kecamatan		Jumlah Kematian	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Kematian Kasar
	Kode	Nama			
1	720703	TOTIKUM	77	11203	6,87
2	720704	TINANGKUNG	151	17983	8,4
3	720705	LIANG	92	10243	8,98
4	720706	BULAGI	117	9778	11,97
5	720707	BUKO	57	10175	5,6
6	720709	BULAGI SELATAN	59	10352	5,7
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	115	8359	13,76
8	720715	TOTIKUM SELATAN	44	9155	4,81
9	720716	PELING TENGAH	105	10710	9,8
10	720717	BULAGI UTARA	77	9899	7,78
11	720718	BUKO SELATAN	58	8917	6,5
12	720719	TINANGKUNG UTARA	66	9266	7,12
Jumlah			1018	126040	8,08

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

B. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Kualitas pembangunan manusia diukur dengan indikator pembangunan manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

1. Kesehatan

a. Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio / CWR)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak dibawah usia lima Tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 Tahun).

Tabel 4. 29 Rasio Anak dan Perempuan per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Anak 0-4 Tahun		Jumlah Perempuan 15-49 Tahun		Rasio Anak dan Perempuan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	716	23,35%	3066	8,88%	23,35
2	720704	TINANGKUNG	1541	29,63%	5201	15,06%	29,63
3	720705	LIANG	730	26,33%	2773	8,03%	26,33
4	720706	BULAGI	617	23,84%	2588	7,49%	23,84
5	720707	BUKO	562	20,11%	2795	8,09%	20,11
6	720709	BULAGI SELATAN	726	25,98%	2794	8,09%	25,98
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	633	27,10%	2336	6,76%	27,1
8	720715	TOTIKUM SELATAN	640	25,46%	2514	7,28%	25,46
9	720716	PELING TENGAH	800	27,80%	2878	8,33%	27,8
10	720717	BULAGI UTARA	660	24,56%	2687	7,78%	24,56
11	720718	BUKO SELATAN	527	22,45%	2347	6,80%	22,45
12	720719	TINANGKUNG UTARA	764	29,90%	2555	7,40%	29,9
Jumlah			8916	25,82%	34534	100,00%	25,82

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Rasio anak dan perempuan biasa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 Tahun yang lalu. Selain itu, Rasio ini juga berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Pada Tahun 2023 di Kabupaten Banggai Kepulauan terdapat 25,82 anak balita (0-4 Tahun) pada setiap 100 perempuan usia produktif. Kecamatan Tinangkung Utara merupakan wilayah dengan rasio jumlah anak terhadap perempuan usia reproduktif (CWR) tertinggi yaitu 29,9 atau terdapat 29 sampai 30 balita pada setiap 100 perempuan usia produktif.

b. Mortalitas (Kematian)

1) Angka Kematian Bayi

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 Tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Angka kematian bayi menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan Masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, Tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, Tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Berikut ini angka kematian bayi pada Tahun 2023 yang bersumber dari data kelahiran hidup dan kematian bayi dari Dinas Kesehatan. Apabila di suatu wilayah tinggi berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah.

Tabel 4. 30 Jumlah Kematian Bayi baru lahir /Stillborn (Lahir Mati)

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran		Jumlah Kematian Bayi baru lahir		Angka Kematian Bayi
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	155	8,53%	4	9,76%	25,81
2	720704	TINANGKUNG	247	13,59%	2	4,88%	8,10
3	720705	LIANG	167	9,19%	3	7,32%	17,96
4	720706	BULAGI	122	6,71%	5	12,20%	40,98
5	720707	BUKO	107	5,89%	5	12,20%	46,73
6	720709	BULAGI SELATAN	158	8,69%	7	17,07%	44,30
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	120	6,60%	1	2,44%	8,33
8	720715	TOTIKUM SELATAN	148	8,14%	0	0,00%	0,00
9	720716	PELING TENGAH	179	9,85%	3	7,32%	16,76
10	720717	BULAGI UTARA	154	8,47%	3	7,32%	19,48
11	720718	BUKO SELATAN	117	6,44%	2	4,88%	17,09
12	720719	TINANGKUNG UTARA	144	7,92%	6	14,63%	41,67
Jumlah			1818	100,00%	41	100,00%	22,55

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Banggai Kepulauan

Dilihat dari tabel di atas bahwa angka kematian bayi (AKB) baru lahir (lahir mati) di Kabupaten Banggai Kepulauan sebesar 22,55/1000 kelahiran.

2) Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup.

Tabel 4. 31 Angka Kematian Ibu per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Kematian Ibu				Angka Kematian Ibu
	Kode	Nama		Hamil	Bersalin	Pasca Persalinan	Jumlah	
1	720703	TOTIKUM	151	0	1	0	1	662,3
2	720704	TINANGKUNG	245	0	0	0	0	0,0
3	720705	LIANG	164	0	1	0	1	609,8
4	720706	BULAGI	117	0	0	0	0	0,0
5	720707	BUKO	102	0	0	0	0	0,0
6	720709	BULAGI SELATAN	151	0	0	0	0	0,0
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	119	0	0	0	0	0,0
8	720715	TOTIKUM SELATAN	148	0	0	0	0	0,0
9	720716	PELING TENGAH	176	0	0	0	0	0,0
10	720717	BULAGI UTARA	151	0	0	0	0	0,0
11	720718	BUKO SELATAN	115	0	1	0	1	869,6
12	720719	TINANGKUNG UTARA	138	0	0	0	0	0,0
Jumlah			1.777	0	3	0	3	168,8

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kab. Banggai Kepulauan

Keterangan Tabel 4.31 :

Terdapat 3 kematian Ibu di Kabupaten Banggai Kepulauan pada Tahun 2023.

2. Sosial

a. Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

Penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya adalah penyandang cacat. Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut kecamatan.

Tabel 4. 32 Angka Penyandang Cacat

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN

No	Kecamatan		Jumlah Penyandang Cacat		Jumlah Penduduk		Angka Penyandang Cacat
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	35	8,05%	11.296	8,84%	0,31%
2	720704	TINANGKUNG	71	16,32%	18.326	14,34%	0,39%
3	720705	LIANG	78	17,93%	10.297	8,05%	0,76%
4	720706	BULAGI	34	7,82%	9.870	7,72%	0,34%
5	720707	BUKO	40	9,20%	10.384	8,12%	0,39%
6	720709	BULAGI SELATAN	33	7,59%	10.506	8,22%	0,31%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	34	7,82%	8.497	6,65%	0,40%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	21	4,83%	9.271	7,25%	0,23%
9	720716	PELING TENGAH	27	6,21%	10.878	8,51%	0,25%
10	720717	BULAGI UTARA	24	5,52%	10.098	7,90%	0,24%
11	720718	BUKO SELATAN	17	3,91%	9.053	7,08%	0,19%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	21	4,83%	9.358	7,32%	0,22%
Jumlah			435		127.834		4,02%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Jumlah penyandang cacat di Kabupaten Banggai Kepulauan yakni 435 jiwa atau 4,02% dari jumlah penduduk total di Kabupaten Banggai Kepulauan.

C. MOBILITAS PENDUDUK

1. Migrasi (Mobilitas Permanen)

Migrasi Penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong suatu wilayah dan daya tarik wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ketempat lain, misalnya karena daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk pindah ke wilayah tersebut.

a. Migrasi Masuk

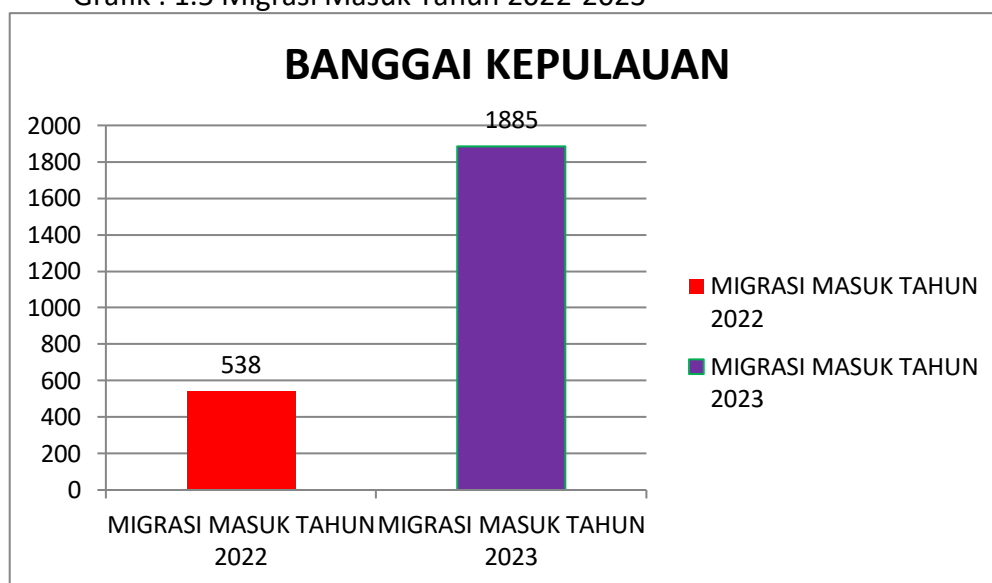
Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi yang masuk selama 1 Tahun untuk setiap 1000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.

Tabel 4. 33 Angka Migrasi Masuk

No	TAHUN	Jumlah Migrasi Masuk		Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Masuk
		n	%		
1	TAHUN 2022	538		124.332	4.33
2	TAHUN 2023	1885		126040	14,96

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Grafik : 1.5 Migrasi Masuk Tahun 2022-2023



Dilihat dari tabel tersebut diatas pendatang atau migrasi penduduk masuk Kabupaten Banggai Kepulauan sesuai hasil pindah datang Tahun 2023 adalah 1.885 orang, jika diperhatikan terjadi peningkatan migrasi masuk dimana tahun 2022 sejumlah 538 meningkat menjadi 1885

b. Migrasi Keluar

Angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten per 1000 penduduk daerah asal dengan jangka waktu satu tahun.

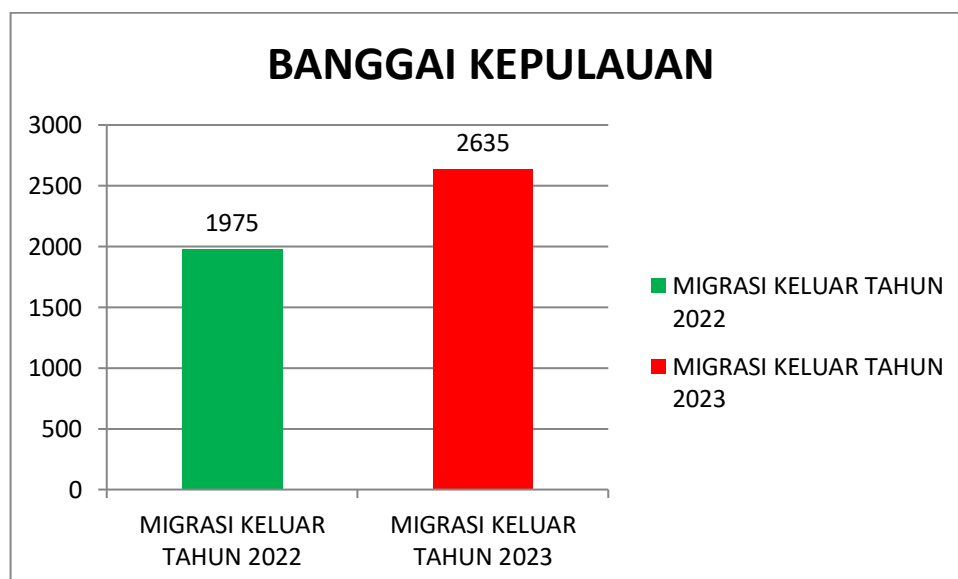
Tabel 4. 34 Angka Migrasi Keluar

No	TAHUN	Jumlah Migrasi Keluar	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Masuk
1	TAHUN 2022	1975	124.332	15,88
2	TAHUN 2023	2635	126.040	20,91

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Angka Migrasi Keluar Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2022 sebesar 15,88 sedang tahun 2023 angka migrasi keluar sebesar 20,91 artinya bahwa dari 1000 orang penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2023 terdapat 20-21 orang penduduk yang keluar dari Kabupaten Banggai Kepulauan. jika diperhatikan terjadi peningkatan migrasi keluar dimana tahun 2022 sejumlah 1975 meningkat pada tahun 2023 menjadi 2635.

Grifik : 1.6 Migrasi Keluar Tahun 2022-2023



c. Angka Migrasi Neto

Angka Migrasi Neto adalah banyaknya migran neto (masuk dikurangi keluar) per 1000 penduduk, Apabila migrasi masuk lebih besar dari pada migrasi keluar maka disebut migrasi neto positif, sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari migrasi masuk disebut migrasi neto negatif.

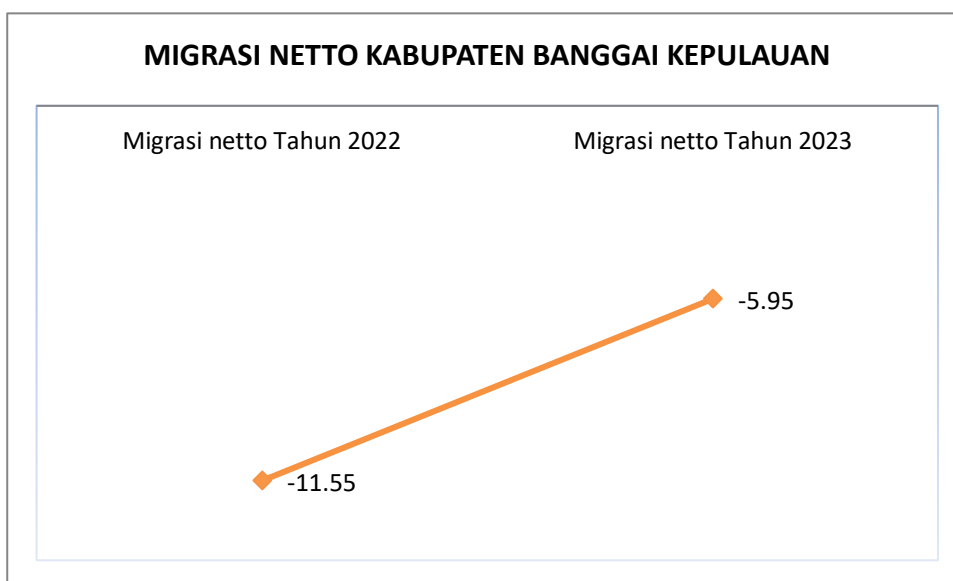
Tabel 4. 35 Angka Migrasi Neto per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN						
No	TAHUN	Jumlah Migrasi			Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Neto
		Masuk	Keluar	Selisih		
1	TAHUN 2022	538	1975	-1.437	124.332	-11,56
2	TAHUN 2023	1885	2635	-750	126.040	-5,95

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Migrasi netto di Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2022 sebesar -11,55 dan pada tahun 2023 migrasi netto sebesar -5,95 artinya daya tarik kabupaten banggai kepulauan terhadap penduduk wilayah sekitar untuk menetap dan memiliki dokumen kependudukan di Kab. Banggai Kepulauan belum memadai. Meskipun pada tahun 2023 terjadi peningkatan dari -11,56 menjadi -5.95

Grafik : 1.7 Migrasi Netto Tahun 2022 - 2023



BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti, Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan dan Akta Perceraian wajib dimiliki oleh warga Negara Indonesia. Dokumen Kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya, misalnya KK, KTP itu sebagai identitas penduduk untuk mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan seseorang seperti bank, tanah dll. Sementara bagi Pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hal legalnya serta memperkuat database penduduk dan pelayanan publik.

A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan keluarga dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan dan lain-lain.

Tabel 5. 1 Kartu Keluarga

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN								
No	Kecamatan		Jumlah Kartu Keluarga					
	Kode	Nama	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
			n	%	n	%	n	%
1	720703	TOTIKUM	3097	82,10%	675	17,90%	3772	8,89%
2	720704	TINANGKUNG	4759	81,67%	1068	18,33%	5827	13,74%
3	720705	LIANG	2725	80,55%	658	19,45%	3383	7,98%
4	720706	BULAGI	2762	79,44%	715	20,56%	3477	8,20%
5	720707	BUKO	2846	79,83%	719	20,17%	3565	8,40%
6	720709	BULAGI SELATAN	2914	82,53%	617	17,47%	3531	8,32%
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	2266	81,98%	498	18,02%	2764	6,52%
8	720715	TOTIKUM SELATAN	2451	79,76%	622	20,24%	3073	7,24%
9	720716	PELING TENGAH	2867	81,31%	659	18,69%	3526	8,31%
10	720717	BULAGI UTARA	2756	80,75%	657	19,25%	3413	8,05%
11	720718	BUKO SELATAN	2486	80,66%	596	19,34%	3082	7,27%
12	720719	TINANGKUNG UTARA	2466	82,12%	537	17,88%	3003	7,08%
Jumlah			34395	81,09%	8021	18,91%	42416	100,00%

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Tabel 5.2 : Kepemilikan Kartu Keluarga

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN											
No	Kecamatan		JUMLAH KK			JUMLAH KK DI CETAK			JUMLAH KK BELUM DI CETAK		
	Kode	Nama	LK	PR	JML KK	LK	PR	JML KK	LK	PR	JML KK
1	72.07.03	TOTIKUM	3097	675	3772	3090	665	3755	7	10	17
2	72.07.04	TINANGKUNG	4759	1068	5827	4743	1058	5801	16	10	26
3	72.07.05	LIANG	2725	658	3383	2721	649	3370	4	9	13
4	72.07.06	BULAGI	2762	715	3477	2753	703	3456	9	12	21
5	72.07.07	BUKO	2846	719	3565	2840	710	3550	6	9	15
6	72.07.09	BULAGI SELATAN	2914	617	3531	2898	595	3493	16	22	38
7	72.07.11	TINANGKUNG SELATAN	2266	498	2764	2261	479	2740	5	19	24
8	72.07.15	TOTIKUM SELATAN	2451	622	3073	2447	620	3067	4	2	6
9	72.07.16	PELING TENGAH	2867	659	3526	2859	644	3503	8	15	23
10	72.07.17	BULAGI UTARA	2756	657	3413	2744	643	3387	12	14	26
11	72.07.18	BUKO SELATAN	2486	596	3082	2479	584	3063	7	12	19
12	72.07.19	TINANGKUNG UTARA	2466	537	3003	2460	532	2992	6	5	11
JUMLAH			34395	8021	42416	34295	7882	42177	100	139	239

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK

Kartu Tanda Penduduk hampir semua selalu menjadi persyaratan pelayanan publik, sehingga hampir semua penduduk memiliki KTP.

Tabel 5. 3 Kepemilikan KTP

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN											
No	Kecamatan		JUMLAH PENDUDUK			Jumlah Pendudu Umur 17 Keatas			Jumlah Penduduk Yang Memiliki KTP el		
	Kode	Nama	L	P	JUMLAH	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	720703	TOTIKUM	5789	5507	11296	4.279	4.112	8.391	4.225	4.059	8.284
2	720704	TINANGKUNG	9241	9085	18326	6.146	6.234	12.380	6.022	6.126	12.148
3	720705	LIANG	5174	5123	10297	3.624	3.666	7.290	3.571	3.591	7.162
4	720706	BULAGI	5029	4841	9870	3.669	3.565	7.234	3.562	3.461	7.023
5	720707	BUKO	5217	5167	10384	3.839	3.845	7.684	3.775	3.781	7.556
6	720709	BULAGI SELATAN	5386	5120	10506	3.825	3.633	7.458	3.672	3.460	7.132
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	4303	4194	8497	2.984	2.971	5.955	2.913	2.864	5.777
8	720715	TOTIKUM SELATAN	4697	4574	9271	3.382	3.314	6.696	3.270	3.201	6.471
9	720716	PELING TENGAH	5513	5365	10878	3.815	3.783	7.598	3.746	3.712	7.458
10	720717	BULAGI UTARA	5145	4953	10098	3.735	3.568	7.303	3.680	3.492	7.172
11	720718	BUKO SELATAN	4585	4468	9053	3.363	3.249	6.612	3.203	3.074	6.277
12	720719	TINANGKUNG UTARA	4767	4591	9358	3.305	3.239	6.544	3.242	3.181	6.423
JUMLAH			64846	62988	127834	45.966	45.179	91.145	44.881	44.002	88.883

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dalam tabel tersebut diatas sampai dengan akhir Tahun 2023, jumlah

penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan yang memiliki KTP adalah 88.883 jiwa.

C. KARTU IDENTITAS ANAK.

Kartu Identitas Anak atau dikenal dengan istilah KIA merupakan salah satu bentuk identitas pada penduduk Indonesia kategori anak-anak umur 0-16 Tahun adapun capai kinerja dalam rangka pemenuhan hak penduduk Indonesia khususnya anak usia 0-16 Tahun. Tabel berikut menggambarkan situasi kepemilikan kartu identitas anak

Tabel 5. 4 Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN												
No	Kecamatan		JUMLAH PDDK UMUR 0-16 TAHUN			MEMILIKI KIA			BELUM MEMILIKI KIA			%
	Kode	Nama	L	P	JUMLAH	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	
1	720703	TOTIKUM	1510	1394	2904	985	936	1921	525	458	983	66,15
2	720704	TINANGKUNG	3095	2848	5943	1611	1574	3185	1484	1274	2758	53,59
3	720705	LIANG	1550	1457	3007	684	696	1380	866	761	1627	45,89
4	720706	BULAGI	1360	1276	2636	560	567	1127	800	709	1509	42,75
5	720707	BUKO	1378	1321	2699	515	492	1007	863	829	1692	37,31
6	720709	BULAGI SELATAN	1561	1486	3047	690	677	1367	871	809	1680	44,86
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	1319	1221	2540	533	481	1014	786	740	1526	39,92
8	720715	TOTIKUM SELATAN	1315	1260	2575	482	478	960	833	782	1615	37,28
9	720716	PELING TENGAH	1698	1582	3280	727	649	1376	971	933	1904	41,95
10	720717	BULAGI UTARA	1410	1384	2794	757	718	1475	653	666	1319	52,79
11	720718	BUKO SELATAN	1222	1219	2441	397	431	828	825	788	1613	33,92
12	720719	TINANGKUNG UTARA	1462	1351	2813	840	775	1615	622	576	1198	57,41
JUMLAH			18880	17799	36679	8781	8474	17255	10099	9325	19424	47,04

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dalam tabel 5.4 tersebut diatas sampai dengan akhir Tahun 2023, jumlah penduduk 0-16 Tahun Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 36.679 dan yang memiliki Kartu Identitas Anak adalah 17.255 jiwa (47,04%). Target Nasional sebesar 50% pada akhir Tahun 2023 maka terdapat selisih pencapaian sebesar 2,96%

D. KEPEMILIKAN AKTA PENCATATAN SIPIL

Akta Pencatatan Sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai Kepulauan dan berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang, oleh karena itu setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk

mendapatkan Akta Pencatatan Sipil.

Akta Kelahiran menimbulkan hukum keperdataan antara anak dan kedua orang tuanya. Akta Perkawinan menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara suami dan isteri, serta anak yg dilahirkan dalam perkawinan.

Akta Kematian merupakan dokumen untuk dapat dibukanya pembagian waris, pensiun, asuransi dll. Akta Perceraian merupakan dokumen legal yang membuktikan putusya sebuah perkawinan. Akta Pengakuan Anak merupakan dokumen legal yang menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara anak yang lahir diluar perkawinan dengan ayah biologis.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Berdasarkan ketentuan Pasal 27 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyebutkan bahwa identitas diri setiap anak harus diberikan sejak kelahirannya, dimana terdapat dua item penting yang berkaitan dengan percepatan capaian kepemilikan akta pencatatan sipil yaitu:

- a. Pelayanan gratis untuk memperoleh dokumen akta Pencatatan Sipil.
 - b. Dihapusnya denda keterlambatan pembuatan akta Pencatatan Sipil.
- Perubahan azas pencatatan sipil yang semula pada azas peristiwa menjadi azas domisili dimana penduduk dapat membuat akta pencatatan sipil di tempat domisili walaupun tempat terjadinya peristiwa penting berbeda.

Tabel 5.5 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		persentase belum memiliki Akta Lahir
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	4464	39,52	11.296	8,84	60,48
2	720704	TINANGKUNG	7958	43,42	18.326	14,34	56,58
3	720705	LIANG	4717	45,81	10.297	8,05	54,19
4	720706	BULAGI	3920	39,72	9.870	7,72	60,28
5	720707	BUKO	3657	35,22	10.384	8,12	64,78
6	720709	BULAGI SELATAN	3888	37,01	10.506	8,22	62,99
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	3582	42,16	8.497	6,65	57,84
8	720715	TOTIKUM SELATAN	3552	38,31	9.271	7,25	61,69
9	720716	PELING TENGAH	4227	38,86	10.878	8,51	61,14
10	720717	BULAGI UTARA	3733	36,97	10.098	7,90	63,03

11	720718	BUKO SELATAN	3271	36,13	9.053	7,08	63,87
12	720719	TINANGKUNG UTARA	4022	42,98	9.358	7,32	57,02
Jumlah			50991	39,89	27.834	100,00	60,11

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dalam tabel 5.5 tersebut diatas sampai dengan akhir Tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan adalah 27.834 dan yang memiliki Akta Lahir adalah 50.991 jiwa (39,89%). Masih terdapat 60.11% belum memiliki Akta Lahir

Tabel 5. 6 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk 0-17 Tahun		persentase belum memiliki Akta Lahir
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	720703	TOTIKUM	2841	91,85	3093	7,95	8,15
2	720704	TINANGKUNG	5534	88,30	6267	16,11	11,70
3	720705	LIANG	2913	91,20	3194	8,21	8,80
4	720706	BULAGI	2469	87,74	2814	7,23	12,26
5	720707	BUKO	2444	85,07	2873	7,38	14,93
6	720709	BULAGI SELATAN	2706	83,80	3229	8,30	16,20
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	2415	89,68	2693	6,92	10,32
8	720715	TOTIKUM SELATAN	2395	86,81	2759	7,09	13,19
9	720716	PELING TENGAH	3005	86,67	3467	8,91	13,33
10	720717	BULAGI UTARA	2604	87,85	2964	7,62	12,15
11	720718	BUKO SELATAN	2265	87,49	2589	6,65	12,51
12	720719	TINANGKUNG UTARA	2697	90,81	2970	7,63	9,19
Jumlah			34288	88,12	38912	100	11,88

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dalam tabel 5.5 tersebut diatas sampai dengan akhir Tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan berumur 0-17 Tahun adalah 38.912 dan yang memiliki Akta Lahir adalah 34.288 jiwa (88.12%). Masih terdapat 11.88% belum memiliki Akta Lahir.

Tabel 5. 7 Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran 0-11 Bulan

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN									
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk 0-11 Bulan			persentase belum memiliki Akta Lahir	
					Bayi Lahir	Memiliki NIK	Belum Memiliki NIK		
	Kode	Nama	n	%	n	n	n	n	%
1	720703	TOTIKUM	80	52,98	151	84	67	71	47,02
2	720704	TINANGKUNG	200	81,63	245	216	29	45	18,37
3	720705	LIANG	95	57,93	164	102	62	69	42,07
4	720706	BULAGI	55	47,01	117	64	53	62	52,99
5	720707	BUKO	56	54,90	102	59	43	46	45,10
6	720709	BULAGI SELATAN	67	44,37	151	72	79	84	55,63
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	74	62,18	119	86	33	45	37,82
8	720715	TOTIKUM SELATAN	49	33,11	148	61	87	99	66,89
9	720716	PELING TENGAH	80	45,45	176	84	92	96	54,55
10	720717	BULAGI UTARA	67	44,37	151	73	78	84	55,63
11	720718	BUKO SELATAN	52	45,22	115	57	58	63	54,78
12	720719	TINANGKUNG UTARA	98	71,01	138	103	35	40	28,99
Jumlah			973	54,76	1.777	1061	716	804	45,24

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan dan Dinas Kesehatan Kab. Banggai Kepulauan

Dalam tabel 5.5 tersebut diatas sampai dengan akhir Tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Banggai Kepulauan berumur 0-11 Bulan adalah 1.777 hal ini berdasarkan data kelahiran yang bersumber dari dinas kesehatan sedang bayi yang sudah teregistrasi dan memiliki nomor induk kependudukan (NIK) sebanyak 1.061. masih terdapat 716 bayi yang belum memiliki NIK dan belum dapat mengakses layanan sosial lainnya dari pemerintah karena belum terdaftar sebagai penduduk indonesia .Jumlah kepemilikan akta lahir adalah sejumlah 973 jiwa masih terdapat 804 jiwa yang belum memiliki akta lahir hal ini disebabkan sebagian besar bayi belum di diregistrasi di dinas kependudukan dan belum terdaftar sebagai penduduk Kab Banggai Kepulauan atau belum masuk dalam anggota keluarga orang tua dan juga kendala jarak dengan dinas kependudukan dan pencatatan sipil dengan masyarakat sehingga masyarakat belum melakukan perubahan anggota keluarga dalam Kartu Keluarga.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta Perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antar laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Namun perlu digaris bawahi bahwa data hanya bagi penduduk kepemilikan akta perkawinan ini hanya bagi penduduk beragama

non islam.

Tabel 5. 8 Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan Tahun2023

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN			
No	Kecamatan		Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan
	Kode	Nama	n
1	720703	TOTIKUM	31
2	720704	TINANGKUNG	20
3	720705	LIANG	9
4	720706	BULAGI	38
5	720707	BUKO	31
6	720709	BULAGI SELATAN	52
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	17
8	720715	TOTIKUM SELATAN	8
9	720716	PELING TENGAH	12
10	720717	BULAGI UTARA	27
11	720718	BUKO SELATAN	9
12	720719	TINANGKUNG UTARA	6
Jumlah			260

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dari tabel 5.8 tersebut diatas bahwa jumlah Penerbitan akta perkawinan pada tahun 2023 adalah 260.

3. Penerbitan Akta Perceraian

Akta Cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Namun perlu digaris bawahi bahwa data hanya bagi penduduk beragama non islam.

Tabel 5. 9 Jumlah Penerbitan Akta Perceraian

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN			
No	Kecamatan		Jumlah Penerbitan Akta Perkawinan
	Kode	Nama	n
1	720703	TOTIKUM	0
2	720704	TINANGKUNG	0
3	720705	LIANG	0
4	720706	BULAGI	1
5	720707	BUKO	1
6	720709	BULAGI SELATAN	0
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	0
8	720715	TOTIKUM SELATAN	0
9	720716	PELING TENGAH	0
10	720717	BULAGI UTARA	1

11	720718	BUKO SELATAN	1
12	720719	TINANGKUNG UTARA	0
Jumlah			4

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dari Tabel 5.9 Jumlah Penerbitan Akta Cerai Oleh Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil adalah 4 akta

4. Kepemilikan Akta Kematian

Administrasi Kependudukan bukan saja dibutuhkan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia, yang masih hidup namun juga berlaku untuk yang telah meninggal dunia, kegunaan Akta Kematian adalah untuk persyaratan pengurusan pembagian waris baik bagi isteri atau suami maupun anak, sebagai syarat dalam menikah laki bagi duda/janda, mengurus pensiun bagi ahli warisnya serta mengurus uang duka, tunjangan kecelakaan, Taspen, Asuransi dan lain sebagainya.

Tabel 5. 10 Persentase Kepemilikan Akta Kematian

Kabupaten/Kota : 72.07 BANGGAI KEPULAUAN					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kematian	Jumlah Penduduk Mati Dilaporkan	Persentase Kepemilikan Akta Kematian
	Kode	Nama	n	n	
1	720703	TOTIKUM	77	77	100
2	720704	TINANGKUNG	151	151	100
3	720705	LIANG	92	92	100
4	720706	BULAGI	117	117	100
5	720707	BUKO	57	57	100
6	720709	BULAGI SELATAN	59	59	100
7	720711	TINANGKUNG SELATAN	115	115	100
8	720715	TOTIKUM SELATAN	44	44	100
9	720716	PELING TENGAH	105	105	100
10	720717	BULAGI UTARA	77	77	100
11	720718	BUKO SELATAN	58	58	100
12	720719	TINANGKUNG UTARA	66	66	100
Jumlah			1018	1018	100

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banggai Kepulauan

Dari Tabel 5.10 Jumlah Penerbitan Akta Kematian Oleh Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil adalah 1018 akta dari 1018 laporan kematian.

BAB VI PENUTUP

Demikian sajian Profil Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai Kepulauan, Buku Profil ini masih jauh dari kesempurnaan. Dimungkinkan masih dapat beberapa data yang berbeda dengan kondisi di lapangan dan saat ini masih dalam tahap penyempurnaan sistem agar dapat terinterigasi dengan SIAK secara utuh dan lengkap.

Data dan Informasi yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2023 ini adalah data hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan Pencatatan Sipil yang sudah di terintegrasi ke pusat.

Harapan ke depan, Buku Profil Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banggai Kepulauan ini mampu mempresentasikan Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai sumber informasi data guna pelaksanaan program dan kebijakan dalam membangun Kabupaten Banggai Kepulauan.